

**EFEKTIVITAS METODE FASHAHATUL LISAN DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA QUR'AN PESERTA  
DIDIK DI MTS MUHAMMADIYAH SUKARAME BANDAR  
LAMPUNG**

**SKRIPSI**

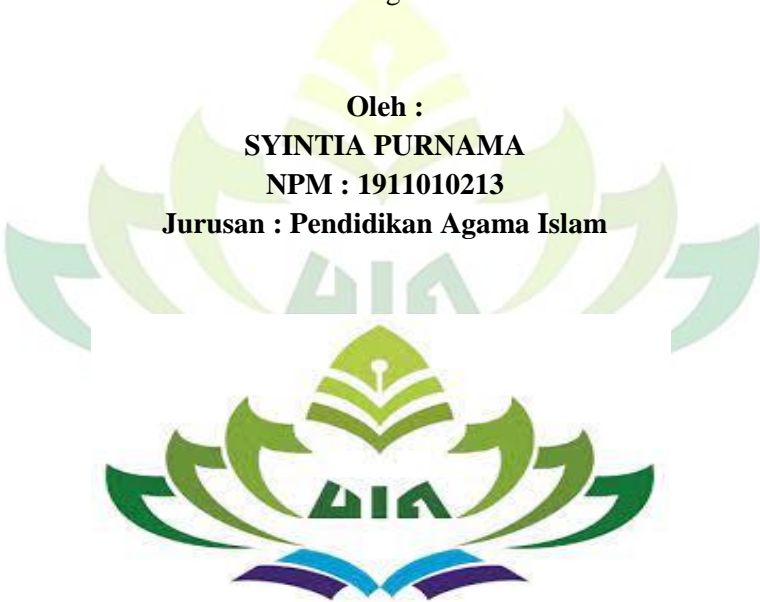
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S,Pd Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**SYINTIA PURNAMA**

**NPM : 1911010213**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1444 H/ 2023 M**

**EFEKTIVITAS METODE FASHAHATUL LISAN DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA QUR'AN PESERTA  
DIDIK DI MTS MUHAMMADIYAH SUKARAME BANDAR  
LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S,Pd Dalam Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan

**Oleh :**

**SYINTIA PURNAMA**

**NPM : 1911010213**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd**

**Pembimbing II : Saiful Bahri, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1444 H/ 2023 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. Penelitian ini adalah penelitian pendidikan agama Islam dengan menggunakan pendekatan studi kasualitas, dalam hal ini untuk mengamati dan menganalisis peserta didik kelas VII di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung yang masih belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, tes dan dokumentasi, metode penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah quasi eksperimen yakni data responden akan dikelompokkan menjadi dua kelas. Kelas eksperimen menggunakan metode Fashahatul Lisan dan kelas kontrol menggunakan metode Asy-Syafi'i, semua data akan diolah untuk menganalisis efektivitas metode Fashahatul Lisan peserta didik kelas VII di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain Skore untuk kelas eksperimen (metode Fashahatul Lisan) adalah sebesar 58,3103 atau 58,3%, termasuk dalam kategori cukup efektif dengan nilai N-Gain Skore minimal 28% dan maksimal 95,83%. Maka dapat disimpulkan bahwa metode Fashahatul lisan cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VII di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung tahun pelajaran 2020/2023.

**Kata Kunci** : efektivitas, kemampuan membaca, metode

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the ability to read the Koran of students at MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. This research is an Islamic religious education study using a causality study approach, in this case to observe and analyze VII grade students at MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung who are still unable to read the Qur'an properly. This study used observation, test and documentation data collection techniques. The research method in this study was quantitative and the type of research was quasi-experimental, in which the respondent's data would be grouped into two classes. The experimental class uses the Fashahatul Oral method and the control class uses the Asy-Syafi'i method. All data will be processed to analyze the effectiveness of the Fashahatul Oral method for class VII students at MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.*

*The results showed that the average value of the N-Gain Score for the experimental class (Fashahatul Lisan method) was 58.3103 or 58.3%, included in the quite effective category with an N-Gain Score of at least 28% and a maximum of 95.83 %. So it can be concluded that the oral Fashahatul method is quite effective in improving the ability to read the Koran for class VII students at MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung in the 2020/2023 academic year.*

**Keywords:** *effectiveness, reading ability, method*

## SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syintia Purnama  
NIM : 1911010213  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Efektivitas Metode Fashahatul Lisan Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Qur'an Peserta Didik Di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 1 Agustus 2023  
Penulis,



Syintia Purnama  
1911010213



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**  
**LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung. 35131 Telp: (0721) 704030

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Efektivitas Metode Fashahatul Lisan Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Qur'an Peserta Didik Di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung**  
**Nama : Syintia Purnama**  
**NPM : 1911010213**  
**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Telah Di Periksa Oleh Pembimbing I Dan Pembimbing II, Maka Untuk Itu Pembimbing I Dan Pembimbing II Menyetujui untuk di munaqosah dalam Sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd**

**Saiful Bahri, M.Pd.I**

**NIP. 19640805199031008**

**NIP. 197212042042007011021**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Umi Hijriyah, M.Pd**

**NIP. 1997205151997032004**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN  
INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **Efektivitas Metode Fashahatul Lisan Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Qur'an Peserta Didik Di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung**, disusun oleh **SYINTIA PURNAMA**, NPM : **1911010213**, Program Studi : **Pendidikan Agama Islam** telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada Hari/Tanggal : **Selasa, 1 Agustus 2023**.

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang : **Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd**

Sekretaris : **Agus Susanti, M. Pd.I**

Penguji Utama : **Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I**

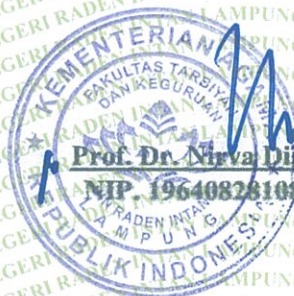
Penguji Pendamping I : **Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd**

Penguji Pendamping II : **Saiful Bahri, M.Pd.I**

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**Prof. Dr. Niwa Djijna, M.Pd**

**NIP. 196408281038032002**



## MOTO

قُلْ كُلٌّ يَّعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۖ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ۝ ٨٤

*Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya (Q.S. Al-Isro' : 84.)<sup>1</sup>*



---

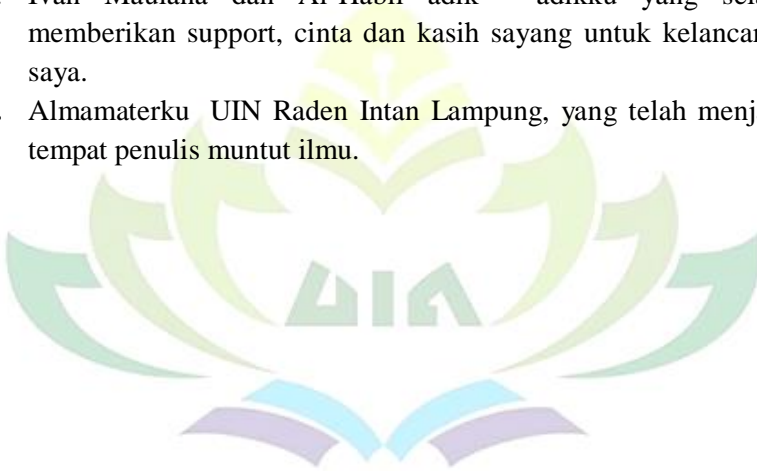
<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, ( Jakarta, Lentera Abadi : 2010), Hal. 290.



## PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Maka dengan ketulusan hati dan penuh kasih sayang ku persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta, bapak Purnomo dan ibu Hartati yang selalu memberikan cinta kasih serta pengorbanan, sehingga menjadi penyemangat dalam hidup saya dan selalu mendoakan untuk keberhasilan dan kebahagiaan saya.
2. Ivan Maulana dan Al-Habil adik - adikku yang selalu memberikan support, cinta dan kasih sayang untuk kelancaran saya.
3. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung, yang telah menjadi tempat penulis muntut ilmu.

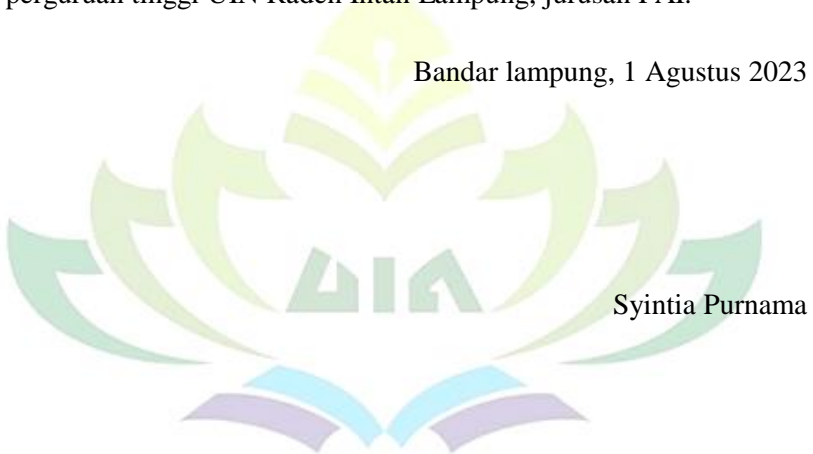


## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Syintia Purnama lahir di Bandar Lampung pada tanggal 8 Juli 2001, putri pasangan bapak Purnomo dan ibu Hartati, merupakan anak ke kedua dari 4 bersaudara, memiliki kakak yang bernama almarhumah Helinda dan adik - adik bernama Ivan Maulana dan Al-Habil.

Penulis memulai pendidikan dari SD Negeri 2 Way Dadi Sukarame Bandar Lampung dilanjutkan di SD Negeri Rawa Selapan Candipuro, SMP Negeri 1 Candipuro Lampung Selatan, SMK Muhammadiyah Kalianda, lalu penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung, jurusan PAI.

Bandar Lampung, 1 Agustus 2023



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, ilmu, pengetahuan, kekuatan dan hidayahNya kepada penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul : **“Efektivitas Metode Fashahatul Lisan Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Qur'an Peserta Didik Di MTS Muammadiyah Sukarame Bandar Lampung”**. Sholawat serta salam kita curakan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw, para sahabat, dan semua pengikutnya dengan harapan semoga mendapat syafaatnya di dunia dan di akhirat kelak.

Peneliti menyusun skripsi ini sebagai bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan dan program strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Ummi Hijriyah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd dan Bapak Saiful Bahri, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan baik dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dosen-dosen Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung, yang telah menjadikan penulis penuntut ilmu yang baik sehingga menjadi seorang yang mampu berpikir untuk lebih maju.
5. Rekan-rekan PAI yang selalu memberi semangat dan ide selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
6. Ibu Hevi Hellen Sofia, S.Pd. I selaku kepala sekolah MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dan beserta jajaran pendidik dan tenaga pendidik MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung yang telah memfasilitasi dan juga mengarahkan penulis dengan baik dalam penelitian di sekolah.

7. Keluarga besar Muhammadiyah Lampung yang senantiasa memberikan nasihat, motivasi dan tempaan agar bisa menjadi kader ummat dan bangsa.
8. Kawan - kawan PD IPM Bandar Lampung dan kanda yunda PW IPM Lampung yang telah menjadi keluarga dan salah satu wadah saya dalam berkarya dan belajar juga telah membantu dalam penyusunan skripsi saya.
9. Keluarga besar IMM kirkom UIN Raden Intan Lampung dan terkhususnya IMM komisariat fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan support dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini
10. Keluarga besar pengurus Markas Qur'an Mandiri Lampung yang selalu senantiasa membimbing dan mengarahkan saya langsung dalam mempelajari dan memahami Metode Fashahatul Lisan yang sesuai dengan pengkajian saya dalam skripsi saya ini.
11. Keluarga besar pengurus Hamalatul Qur'an yang selalu senantiasa membimbing dan mengarahkan saya secara virtual dalam mempelajari dan memahami Metode Fashahatul Lisan yang sesuai dengan pengkajian saya dalam skripsi saya ini.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki penulis masih kurang, sehingga skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa dalam penulisan ini terdapat banyak kesalahan dan masih jauh dari kesempurnaan. Diharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 1 Agustus 2023

Syintia Purnama

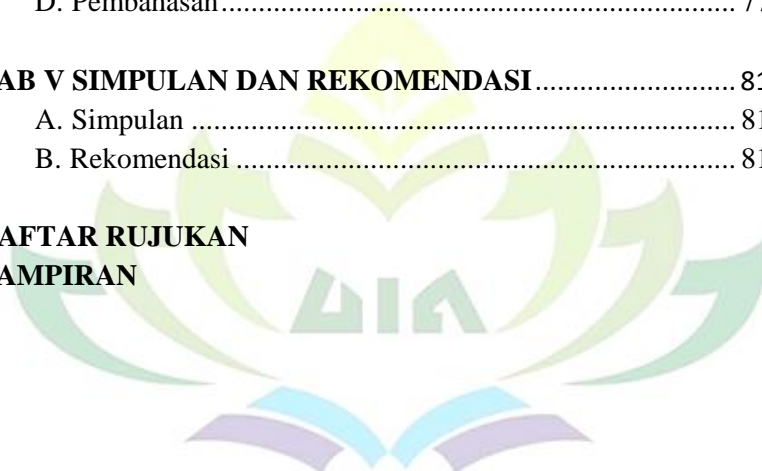
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....</b>	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Pengesahan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Identifikasi Dan Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	11
H. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>17</b>
A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	17
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	17
2. Ruang Lingkup Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	19
a. Makhraj Huruf.....	20
b. Sifat Huruf.....	25
c. Tafkhim Dan Tarqiq .....	27
3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	32
a. Tajwid .....	33
b. Fashahah.....	33
c. Kelancaran.....	35

B. Metode Fashahatul Lisan .....	37
1. Pengertian Metode Fashahatul Lisan.....	37
2. Tujuan Metode Fashahatul Lisan .....	38
3. Penerapan Metode Fashahatul Lisan .....	38
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Fashahatul Lisan.....	40
C. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	41
1. Pengertian Peningkatan Kemampuan Baca Qur'an.....	41
2. Faktor - Faktor Peningkatan Kemampuan Baca Qur'an.....	41
3. Langkah - Langkah Meningkatkan Kemampuan Baca Qur'an .....	43
D. Kerangka Berpikir .....	44
E. Hipotesis .....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	45
B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	46
C. Variabel Penelitian .....	48
D. Teknik Pengumpulan Data .....	48
E. Instrumen Penelitian .....	50
F. Analisis Uji Coba Instrumen .....	51
1. Uji Validitas .....	51
2. Uji Reliabilitas .....	52
3. Uji Taraf Kesukaran .....	53
4. Ujin Daya Beda .....	54
G. Teknik Analisis Data.....	55
1. Uji Normalitas.....	55
2. Uji Homogenitas .....	56
3. Uji Hipotesis.....	56
a. Uji Independent T-Tes.....	57
b. Uji N-Gain Score.....	58
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
A. Analisis Data dan Pembahasan.....	63
1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen .....	63
a. Uji Validitas .....	63
b. Uji Reliabilitas.....	65

c. Uji Taraf Kesukaran .....	65
d. Uji Daya Beda .....	66
2. Kesimpulan Hasil Uji Coba Instrumen .....	67
B. Uji Tes Akhir (Posttes) .....	69
C. Uji Prasyarat Analisis Data .....	71
1. Uji Normalitas .....	71
2. Uji Homogenitas .....	73
3. Uji Hipotesis.....	73
a. Uji Independent T-Tes .....	74
b. Uji N-Gain Score.....	75
D. Pembahasan.....	77
<b>BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>81</b>
A. Simpulan .....	81
B. Rekomendasi .....	81

**DAFTAR RUJUKAN**  
**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Tes Membaca Al-Qur'an Siswa.....	8
Tabel 2.1 Landasan Dan Klasifikasi Makhraj Huruf Hijaiyah.....	22
Tabel 2.2 Klasifikasi Sifat - Sifat Huruf Hijaiyah .....	26
Tabel 2.3 Materi Belajar Fashahah Dengan Metode Fashahatul Lisan.....	40
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	46
Tabel 3.2 Kriteria Reliabilitas .....	53
Tabel 3.3 Intepretasi Tingkat Kesukaran Butir Tes .....	54
Tabel 3.4 Inteprtasi Daya Beda Butir Tes.....	55
Tabel 3.5 Kriteria Perolehan N-Gain Score.....	62
Tabel 4.1 Validitas Item Soal Tes .....	64
Tabel 4.2 Tingkat Kesukaran Soal Tes.....	65
Tabel 4.3 Daya Beda Item Soal Tes .....	66
Tabel 4.4 Kesimpulan Hasil Uji Coba Analisis Instrumen Soal Tes.....	68
Tabel 4.5 Daftar Nilai Posttes Kemampuan Baca Qur'an Peserta Didik.....	69
Tabel 4.6 Distribusi Normalitas Kelas Eksperimen .....	71
Tabel 4.7 Distribusi Normalitas Kelas Kontrol .....	72
Tabel 4.8 Distribusi Homogenitas Posttes.....	73
Tabel 4.9 Hasil Uji Uji Independet T-Tes .....	74
Tabel 4.10 Hasil Uji N-Gain Score .....	75



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Makharijul Huruf (Tempat Keluarnya) Huruf Hijaiyah .....	25
Gambar 2.2 Kerangka Pikiran .....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Dokumentasi
- Lampiran 3 Kisi - Kisi Instrumen
- Lampiran 4 Silabus Pembelajaran
- Lampiran 5 RPP
- Lampiran 6 Instrumen Penelitian
- Lampiran 7 Soal Posttest Kemampuan Baca Qur'an Menggunakan Metode Fashahatul Lsan
- Lampiran 8 Data Hasil Uji Validitas
- Lampiran 9 Data Reliabilitas Uji Instrumen
- Lampiran 10 Data Daya Beda Soal
- Lampiran 11 Data Taraf Kesukaran
- Lampiran 12 Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 13 Data Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 14 Hasil Uji Independent T-Tes
- Lampiran 15 Hasil Uji N-Gain Score
- Lampiran 16 SK Judul Skripsi
- Lampiran 17 Surat izin Penelitian
- Lampiran 18 Surat Balasan Persetujuan Penelitian Sekolah



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Pengesahan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan ini. Penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kekeliruan terhadap penekanan judul dari beberapa istilah yang digunakan, di samping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok masalah yang akan dibahas. Adapun judul skripsi ini adalah **“Efektivitas Metode Fashahatul Lisan Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Qur'an Peserta Didik Di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung”**. Adapun definisi istilah yang berkaitan dengan judul dalam penulisan skripsi ini adalah:

#### 1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektif berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya); manjur atau mutajarab; dapat membawa hasil; berhasil guna (usaha, tindakan); hal mulai berlakunya (peraturan, undang-undang).<sup>1</sup>

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuannya ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), Hal. 375.

<sup>2</sup> Iga Rosalina, Efektivitas Program Nasional Pembelajaran Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Matren Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan *“Jurnal Efektivitas Kebudayaan Masyarakat”*, Vol.01 No.01 (Februari 2012), Hal. 3.

Dalam penelitian ini, efektivitas ialah hasil yang selaras dengan keperluan dan target dalam meraih tujuan yang sudah ditetapkan

## 2. Metode Fashahatul Lisan

Fashahatul lisan merupakan kitab yang memuat metode belajar makhraj huruf hijaiyah dengan berlandaskan kitab Muqaddimah Jazariyyah karya Imam Al-Jazary yang ditulis kembali dengan pembahasan yang sistematis oleh Syaikh Khanofa Maulana, Al-Hafiz dari rangkaian nadhom - nadhom. Menurut Ahmad Isa Al-Ma'sharawy, buku ini ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dan jelas, sehingga bisa digunakan untuk semua kalangan yang ingin menekuni bidang ilmu tajwid. Metode belajar dalam buku ini khusus membahas tentang makhjar dan sifat huruf yang ditulis dengan bahasa Arab dan telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan metode yang mudah dan praktis tanpa terkelungi sehingga buku ini layak menjadi konsumsi publik.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini betul fase atau lisan ialah suatu modul berisi pedoman untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengerti mempraktikkan dan menyempurnakan bacaan Al-Quran.

## 3. Kemampuan Baca Qur'an

Kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata “mampu” yang mendapat awalan-ke dan akhiran-an yang berarti kesanggupan, kecakapan dan kekuatan untuk melakukan sesuatu.<sup>4</sup>

Tajwid merupakan penghias bacaan Al-Qur'an. Bacaan Al-Qur'an menjadi indah karena tajwid. Bukan sekedar karena indahnya suara atau langgam. Baik itu

---

<sup>3</sup> Khanova Maulana, *Fashahatul Lisan*, (Bandung, CV. Indonesian Al-Qur'an Center : 2020), Hal. 2.

<sup>4</sup> Tim Penyusun Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka),1993, Hal.77.

tilawah (tadarrus ), ada (talaqqi/mengambil bacaan dari guru), ataupun qiraah, yakni membaca secara umum. Artinya, Al-Qur'an meski dihiasi dengan tajwid dalam keadaan apapun.”<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini kemampuan baca Quran ialah kesanggupan atau kelancaran peserta didik yang menerapkan yang mencerminkan bacaan dalam membaca Al-Qur'an.

#### 4. Peserta Didik

Anak didik atau murid merupakan obyek penting dalam ilmu pendidikan. Begitu pentingnya faktor anak didik ini dalam pendidikan, sehingga ada aliran pendidikan yang menempatkan anak sebagai pusat dalam segala usaha pendidikan (Aliran Child Centered). Umat Islam umumnya menaruh perhatian secara serius terhadap kegiatan belajar (berlaku sebagai anak didik ini), karena belajar adalah diperintahkan bahkan diwajibkan di dalam agama islam.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ilmiah yang dimaksud peserta didik ialah orang yang menerima pengetahuan, bimbingan dan pembelajaran dalam penelitian yakni peserta didik kelas VII MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

#### 5. MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung

MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Jl. Pulau Sangiang RT. 007 Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung. MTS Muhammadiyah Sukarame Kota Bandar Lampung adalah School of talent and tahfidz Al-Qur'an yakni madrasah tahfizh dan pengembangan bakat minat yang mengerjakan tiga jenis kurikulum, yakni kurikulum

---

<sup>5</sup> Abu Erza Al-Fadhil, *Terjemahan Tafririyyah Muqoddimah Jazariyyah*, (Bandung: LTI Bandung, 2016), Hal. 1.

<sup>6</sup> Nur Uhbiyati, *Dasar - Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Semarang : PT. Pustaka Rizki Putra, 2013), Hal. 104.

2013, kurikulum kementerian agama dan kurikulum pondok pesantren (Boarding School).<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung adalah tempat peneliti melaksanakan penelitian sebab ialah salah satu lembaga pendidikan yang menaruh khusus perhatiannya dalam pembelajaran Al-Qur'an yakni dalam segi tahfizh dan tahsin Al-Qur'annya. Untuk membangun generasi - generasi Qur'an yang tidak hanya belajar dan mengkaji tapi diajarkan mengamalkan Al-Qur'an dalam setiap aktivitas.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Semakin ke sini ilmu tajwid itu semakin diabaikan, semakin tertinggal. Sebagai generasi Qurani yang harus terus menyulut semangat kita dalam mengenal ilmu Al-Qur'an dan mengamalkan ilmu tajwid saat membaca Al-Qur'an sangatlah penting karena apabila kita salah dalam membaca Al-Quran satu huruf atau satu kata saja maka akan fatal merubah maknanya, seperti halnya kita sudah salah dalam membaca waqaf (berhenti) dan ibtidah (memulai bacaan) setelah waqaf yang tidak ada makna tidak sesuai dengan aturan. Maka bisa bacaan dalam Al-Qur'an itu janganlah diabaikan karena sangat besar manfaatnya.<sup>8</sup>

Cara mempelajari Al-Qur'an adalah melalui jalan talaqi atau muka dan musafahah dari lisan ke lisan, demikianlah Al-Qur'an dapat diturunkan dan diajarkan dari generasi ke generasi sebagaimana dahulu Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam mengambil secara talaqqi. Jibril biasanya mengajarkan Al-Qur'an kepada nabi setahun sekali namun juga dua kali pada tahun wafatnya Nabi.

Membaca Al-Qur'an sebagaimana dahulu diturunkan berarti membacanya dengan bahasa, cara dan gaya membaca orang-orang Arab yang hidup pada zaman nubuwwah (zaman

---

<sup>7</sup> Arsip MTS Muhammadiyah Sukarame.

<sup>8</sup> Siti Maysaroh, "Urgensi Tajwid Bagi Generasi Qur'ani", *PPT*, (Kajian Keislaman IMM FTK UIN Raden Intan Lampung, Google Meeting, 11 Februari 2020 ).

kenabian), yakni para sahabat. Karena mereka menyimak secara langsung sebagaimana Rasulullah membacakannya kepada mereka. Karenanya, kita juga diperintahkan untuk membaca Al-Qur'an dengan dialiri dan gaya bahasa orang-orang Arab yang fasih, yakni dialek dan gaya bahasa para sahabat. Diriwayatkan dari Hudzayah bin Al Yaman Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam bersabda :

اِقْرَأُوا الْقُرْآنَ الْعَرَبِيَّ وَأَصْوَاتَهَا وَإِيَّاكُمْ وَلِحُؤْنِ أَهْلِ الْكِتَابَيْنِ وَأَهْلِ الْفِسْقِ (رواه

والطبراني والبيهقي )

*“Bacalah Al-Qur'an dengan dialek orang Arab dan suara-suaranya yang fasih. Dan berhati-hatilah kalian dari dialektanya Ahli kitab dan langgamnya orang-orang fasik”.* (HR Ath-Thabarany dan Al-Bayhaqy).<sup>9</sup>

Sebagaimana kita ketahui, bahwa Al-Qur'an diturunkan pada masa Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam dengan bahasa Arab yang digunakan pada saat itu. Setiap lafaz terjaga karena orang-orang Arab masa itu memang menggunakan bahasa Al-Qur'an dalam percakapan sehari-hari mereka. Seiring dengan perkembangan zaman dan perluasan kekuasaan kaum muslimin, maka bahasa Arab mulai tercampur dengan dialek asing yang sedikit banyak terpengaruh kepada perubahan bahasa asli Al-Qur'an.

Maka dari itu para ulama kemudian merumuskan metode dan menyusun keilmuan yang membahas bagaimana huruf-huruf hijaiyah tersebut diucapkan dengan benar. Mereka menyusun riwayat yang telah diterima itu ke dalam teori-teori tajwid, menuangkannya dalam tulisan yang dapat menjaga kemurnian bacaan Al-Qur'an sehingga Al-Qur'an tetap terjaga keasliannya.

---

<sup>9</sup> Laili Al Fadhil, *Penjelasan Lengkap Ilmu Tajwid Asy-Syahrul Indunisiy*, (Depok: Rumah Belajar Imam Syafi'i, 2020), Hal. 181.



Dan salah satunya ialah Imam Al-Jazary dengan nama asli Abdul Khair Muhammad bin Muhammad bin Muhammad bin Ali bin Yuusuf Al-jazary Ad-Dimasyqi Asy- Syafi'i (833 H) yang menulis kitab Muqaddimah Al-jazariyah. Beliau menggunakan bahasa rijaz yaitu salah satu wazan syair yang telah dikenal sejak dahulu oleh bangsa Arab. Kitab ini menjelaskan tentang dasar-dasar tajwid yang mencakup 15 bab pondasi utama tajwid. Yang salah satu babnya berisi tentang penjelasan makhorijul huruf, kemudian nadhom dan pembahasannya dikembangkan menjadi metode yang sistematis dan terperinci oleh Syaikh Khanova Maulana, yakni metode Fashahatul Lisan untuk mempermudah pemula dalam memahami dan melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhraj dan sifat yang dimiliki setiap huruf - huruf hijaiyah. Hal itu semua ialah untuk memfasilitasi dan melakukan pembaharuan pembelajaran guna menemukan cara yang sesuai juga mudah dalam melatih kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar dan efektif dalam menghasilkan dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Saat ini sudah banyak sekolah yang menerapkan pembelajaran Al-Qur'an baik dalam pembelajaran tahsin dan tahfizh yang dimasukkan ke dalam mata pelajaran yang dikhususkan untuk mempelajari Al-Qur'an bagi peserta didik. Hal itu di juga dilakukan di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung yang merupakan School Of Talent And Tahfizh Al-Qur'an yakni madrasah tahfizh dan pengembangan bakat minat adalah salah satu institusi yang memiliki kepedulian dalam menggali potensi dan keterampilan dalam memberikan layanan pendidikan proses belajar mengajar Al-Qur'an dengan target 3 tahun 3 juz, yang memungkinkan pembelajaran Al-Qur'annya harus dilaksanakan dengan intensif dan terorganisir. *“Kurikulum yang MTS Muhammadiyah gunakan masih dengan kurikulum 2013, belum menerapkan kurikulum merdeka dikarenakan kurikulum merdeka saat ini masih tahap percobaan. Dan MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung memiliki*

*program tahfizh dengan target 3 tahun 3 juz”.*(Sari Irawati, 2022).<sup>10</sup>

Kurikulum di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung sama dengan madrasah pada umumnya. Artinya pembelajaran di sana tidak jauh dari madrasah pada umumnya, Akan tetapi di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung memiliki kelebihan yakni terdapat program tahfizh dengan target 3 tahun 3 juz, yang pastinya terdapat pengajar dan pembelajaran yang dikhususkan pada pembelajaran Al-Qur'an yang intensif bagi peserta didiknya.

Namun tentunya dalam pembelajaran memiliki tantangan dan problem dalam prosesnya ataupun problem pada peserta didiknya. Apalagi menyatukan peserta didik dari berbagai background dan kemampuan. Setelah peneliti melakukan pra-penelitian di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan mengenai kesulitan dan kurangnya mampu dalam membaca/mepelajari Al-Qur'an. Adapun permasalahan dalam pembelajaran Al-Qur'an di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung sebagaimana peneliti mewawancarai langsung guru tahfizh MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, sebagai berikut: *“Kita melakukan pembelajaran secara klasikal bagi peserta didik yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an, dan untuk tahsinnya kita memakai metode Asy-Syafi'i. Waktu pembelajaran antara peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'an dan yang sudah fasih tetap sama yakni di jam mata pelajaran Tahfizh. Namun pada bimbingannya yang belum lancar membaca Al-Qur'an diarahkan menyeter dalam membaca Al-Qur'annya dan yang sudah fasih menyeter hafalan Al-Qur'annya. Problem yang terjadi ini tentu saja mempengaruhi ketuntasan belajar tahfizh di kelas, namun tidak mengganggu*

---

<sup>10</sup> Sari Irawati, *Kurikulum Dan Program Belajar Di Sekolah*, Oktober 25, 2022.

*proses belajar dan siswa lain yang sudah fasih.” (Beni Setiawan, 2022)<sup>11</sup>*

Selain itu, kemampuan peserta didik di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dalam membaca Al-Qur'an masih banyak dalam katagori kurang baik. Hasil tersebut tidak semata-mata didapatkan dari wawancara dengan pengajar saja namun didukung dengan rekapan hasil nilai kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang telah dilakukan selama ini. Terutama bagi kelas VII yang peserta didiknya baru memasuki jenjang di tingkatnya dengan kebanyakan latar belakang peserta didik yang belum menunjang pembelajaran Al-Qur'an yang intensif, sehingga masih banyak belum menyadari dan memahami bagaimana cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Hal tersebut dilihat dalam tabel sebagai berikut ini tabel Hasil Nilai Membaca Al-Qur'an Siswa MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Peserta Didik Yang Memiliki Kriteria**  
**Ketuntasan Minimal (KKM) Berdasarkan Indikator**  
**Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII**  
**MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung**  
**Tahun Pelajaran 2022/2023**

No	KKM	Presentase	Frekuensi	Keterangan
1	≥ 69	40 %	26	Tuntas
2	< 69	60 %	39	Belum Tuntas
Total		100 %	65	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data yang menyatakan bahwa dari keseluruhan siswa hanya 26 peserta didik yang sudah memenuhi standar kualitas dalam membaca Al-Qur'an, sedangkan 39 peserta didik belum memenuhi standar kualitas dalam membaca Al-Qur'an. Artinya terdapat beberapa

---

<sup>11</sup> Beni Setiawan, *Keadaan Pembelajaran Al-Qur'an Pendidik dan Peserta Didik Di Sekolah* Oktober 29, 2022.

indikator yang mempengaruhi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an yang belum dikuasai oleh peserta didik.

Dengan demikian betapa pentingnya membaca Al-Qur'an, maka betapa pentingnya suatu metode yang tepat agar pembelajaran Al-Qur'an dapat menghasilkan generasi Qur'ani yang nantinya akan membangun dan mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan. Metode pembelajaran juga sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran oleh pendidik kepada peserta didiknya, dalam mengajarkan Al-Qur'an.

### **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diidentifikasi bahwa masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Masih banyak peserta didik di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung yang masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an.
- b. Belum efektifnya metode dan media pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan atau memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.
- c. Kurang perhatiannya pendidik dalam mengolah dan memfasilitasi peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

#### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas dan mengingat batasan masalah yang dimiliki penulis agar penelitian yang akan dilakukan lebih terarah maka penulis memfokuskan kepada pembahasan atas masalah-masalah antara lain :

- a. Peneliti melakukan penelitian kepada peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.

- b. Peneliti melakukan penelitian eksperimen untuk menguji pengaruh metode Fashahatul Lisan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.
- c. Peneliti melakukan penelitian menggunakan metode Fashahatul Lisan yang praktis dan sistematis sehingga mempermudah peserta didik memahami kaidah dalam membaca Al-Qur'an dengan baik.

#### **D. Rumusan Masalah**

Bersumber dari latar belakang masalah serta fokus penelitian di atas sehingga bisa dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Apakah metode Fashahatul Lisan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Bersumber pada rumusan permasalahan maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis eektivitas metode Fashahatul Lisan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran bagi dunia pendidikan secara umum dan bagi MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung secara khusus dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an untuk peserta didik.
2. Memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan bagi UIN Raden Intan Lampung terutama Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Lampung.

3. Menjadi bahan rujukan bagi para pembaca dalam rangka mengembangkan pembelajaran ummul Qur'an.
4. Menambah wawasan dan pengetahuan bidang pendidikan bagi penulis sehingga dapat menjadi modal untuk mempersiapkan diri sebagai calon pendidik.

### G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Setelah melakukan kajian penelitian terdahulu yang relevan, penulis belum menemukan penelitian yang sama dengan judul penelitian penulis, yakni ***“Efektivitas Metode Fashahatul Lisan Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Qur'an Peserta Didik Di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung”***. Akan tetapi ada beberapa penelitian terdahulu berupa jurnal maupun tesis di mana penulis anggap relevan dengan penelitian yang penulis lakukan dan penulis jadikan landasan, yaitu telah dilakukan beberapa penelitian antara lain :

1. Jurnal Hasbi Siddiq, ***“Keahlian Baca Tulis Al-Qur'an serta Motivasi Tadarus Al-Quran”***, Ar-Riwayah, Vol. 8, No 2, tahun 2016.<sup>12</sup>

Pada jurnal yang dikaji oleh Hasbi Siddiq punya bedanya dengan riset dijalankan oleh pengkaji, Pengkaji memakai teknik riset komparatif dengan jenis abadi eksperimennya design, adapun pada jurnal yang dikaji oleh Hasbi Siddiq, teknik yang dipakai di riset ialah riset kualitatif.

2. Jurnal yang diteliti oleh Muhammad Rizqy Purnama, Suhendra dan Yono berjudul ***“Penerapan Metode Tahsin Al-Muyassar Dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Anak Didik di Rumah Qur'an Al-Jazari Bogor”***, Jurnal Kajian Agama dan

---

<sup>12</sup> Hasbi Siddiq, “Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dan Motivasi Tadarus Al-Qur'an,” *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, (2016): 345, <https://e-jurnal.iainsorogan.ac.id/index.php/Al-Riwayah/article/view/123>.

Pendidikan Islam (KAHPI), Vol. 4, No. 1, Tahun 2022.<sup>13</sup>

Dalam jurnal yang ditulis ditulis oleh Muhammad Rizqy Purnama, Suhendra dan Yono memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dalam jurnal yang diteliti dan ditulis oleh Muhammad Rizqy Purnama, Suhendra dan Yono, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah komperatif. Dan peneliti membahas tentang metode Fashahatul Lisan sedangkan dalam jurnal yang diteliti oleh Muhammad Rizqy Purnama, Suhendra dan Yono adalah metode Al-Muyassar.

3. Jurnal yang diteliti oleh Zaki Almuttaqi berjudul ***“Upaya Guru Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas I di Mitda Durun Nur”***, Jurnal Akademika (Kajian Ilmu-Ilmu Sosial, Humaniora Dan Agama), Vol. 3, No. 2, Tahun 2022<sup>14</sup>

Dalam jurnal yang diteliti oleh Zaki Almuttaqi memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti menggunakan metode penelitian komperatif dengan jenis quasi eksperimen design. Sedangkan dalam jurnal yang diteliti dan ditulis oleh Zaki Almuttaqi, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (field research).

4. Jurnal yang diteliti oleh Musradinur, Joni Harnedi, dan Edy Saputra berjudul ***“Upaya Guru Tahsin Dalam Meningkatkan Kualitas Tahsin dan Tahfidz***

---

<sup>13</sup> Muhammad Rizqy Purnama, dkk, “Penerapan Metode Tahsin Al-Muyassar Dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Anak Didik di Rumah Qur'an Al-Jazari Bogor,” *KAHPI* 4, no. 1 (2022): 27-28, <https://openjournal.unpam.ac.id>.

<sup>14</sup> Zaki Almuttaqi, “Upaya Guru Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas I di Mitda Durun Nur,” *jurnal akademia* 3, no. 2 (2022): 15-16, <https://journaliaintakengon.ac.id>.

*Al-Qur'an di SMP IT Cendekia Cendekia Takengon*”, Ta'dib (Jurnal Pemikiran Pendidikan), Vol. 11, No. 2, Tahun 2021.<sup>15</sup>

Dalam jurnal yang diteliti oleh Musradinur, Joni Harnedi, dan Edy Saputra memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yakni perbedaannya dalam penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti menggunakan metode penelitian komperatif dengan jenis quasi eksperimen design. Sedangkan dalam jurnal yang diteliti dan ditulis oleh Musradinur, Joni Harnedi, dan Edy Saputra metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sementara metode yang dibahas dalam jurnal Musradinur, Joni Harnedi, dan Edy Saputra membahas tentang metode Asy-Syafi'i, sedangkan pada penelitian peneliti adalah metode Fashahatul Lisan.

5. Jurnal yang diteliti oleh Muliani Nasution berjudul *“Efektivitas Metode Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mahasiswa/i Akper Malahayati Medan”*, Jurnal Ilmiah Simantek, Vol.6, No.3, Tahun 2022<sup>16</sup>

Dalam jurnal yang diteliti oleh Muliani Nasution, subjek yang dianalisis memiliki perbedaan dengan peneliti yakni jika peneliti melakukan penelitian dengan subjek para siswa - siswi dalam jenjang yang sama. Sedangkan dalam jurnal yang ditulis dan diteliti oleh Muliani Nasution subjeknya ialah para mahasiswa/i dengan jenjang yang tidak sama

---

<sup>15</sup> Musradinur, dkk “Upaya Guru Tahsin Dalam meningkatkan Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Cendekia Takengon,” *TA'DIB 11*, no. 2 (2021) : 5, <https://journaliaintakengon.ac.id>.

<sup>16</sup> Muliani Nasution, “Efektivitas Metode Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mahasiswa/i Akper Malahayati Medan,” *Jurnal Ilmiah Simantek* 6, no.3 (2020), 97, <https://simantek.sciencemakarioz.org>.



(tingkat I dan III). Selain itu dalam penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis quasi eksperimen design. Sedangkan dalam jurnal yang diteliti dan ditulis oleh Muliani Nasution metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan design postty only control design.

## **H. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika pembahasan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, tidentifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Pada bab ini berisi mengenai kajian teori efektivitas metode Fashahatul Lisan dalam meningkatkan kemampuan baca Qur'an peserta didik di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung dan pengajuan hipotesis dalam penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan metode penelitian berupa gambaran umum dan khusus dari objek yang akan diteliti dan pola pengembangan data - data yang akan diambil sesuai fakta lapangan di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini merupakan bab yang membahas mengenai analisis ke-efektivitan metode Fashahatul Lisan dalam

meningkatkan kemampuan baca Qur'an peserta didik di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

#### BAB V PENUTUP

Pada akhir skripsi Ini diisi dengan simpulan, rekomendasi, daftar rujukan dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.





## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

#### 1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan juga disebut dengan kompetensi. Kata kompetensi berasal dari bahasa Inggris *competence* yang berarti ability, power, authority, skill, knowledge dan kecakapan, kemampuan serta wewenang. Jadi yang kata kompetensi dan kata competent yang berarti memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidangnya, sehingga ia mempunyai kewenangan atau otoritas untuk melakukan sesuatu dalam batas ilmunya tersebut.

Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan tulisan.<sup>1</sup> Sedangkan Al-Qur'an adalah secara bahasa diambil dari kata qara'a ya'rau qur'an yang artinya berarti sesuatu yang dibaca, artinya ini mempunyai makna anjuran kepada umat Islam untuk membaca Al-Quran.<sup>2</sup> Membaca dan menghafalkan kitab suci Al-Qur'an memiliki keutamaan tersendiri bila dibandingkan membaca kitab selainnya termasuk hadits dan Hadits Qudsi sekalipun diantaranya keutamaan tersebut ialah menjadi perniagaan yang tidak pernah rugi. Allah Subhanahu Wata'ala berfirman :

---

<sup>1</sup> Somadayo Samsu, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011) Hal. 4.

<sup>2</sup> Anshori, *Ulumul Qur'an*, ( Jakarta: Rajawali Press, 2013), Hal. 17.

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا  
 لِيُؤْفِقَهُمْ أَجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّنْ وَعِلَائِيَّةٍ يَّرْجُونَ بَحَارَةً لَّن تَبُورَ ﴿٢٩﴾  
 فَضَّلِهِ إِنَّهُ عَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٣٠﴾

*“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi, Agar Allah menyempurnakan pahalanya kepada mereka dan menambah karunia-Nya. Sungguh Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.” (Q.S Fathir [35] : 29-30).*

Tingkat Membaca Al-Qur'an yang Terdapat tiga tingkatan dilihat dari sisi cepat atau lambat bacaan Al-Qur'an atau temponya, para ulama qiraah mengklasifikasikannya menjadi tiga, yakni pelan (tahqiq), pertengahan (tadwir), dan cepat (hadr). Tingkatan yang sesuai dalam proses belajar yakni pelan.<sup>3</sup> Namun jika membaca Al-Qur'an dengan terburu-buru ingin menguasai Al-Qur'an dan melupakan kaidah-kaidah yang harusnya dikuasai lebih awal seperti kapasitas pengucapan huruf. Sehingga menyebabkan kekurangan peoptimalan terhadap pelafalan kalimat Al-Qur'an, lebih lanjutnya membaca Al-Qur'an dengan benar haruslah dengan menguasai pengucapan huruf-hurufnya, karena huruf adalah bagian terkecil dari Al-Qur'ann selamanya.

---

<sup>3</sup> Abu Ya'la Kurnaedi, *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i*, ( Jakarta : Pustaka Imam Syafi'i, 2013), Hal. 28.

lidah dalam pengucapan huruf-huruf Al-Qur'an adalah ketika dia bisa memberikan hak-hak huruf dan mengucapkan huruf sesuai dengan timbangannya karena itu pentingnya ilmu tajwid sebagai gerbang menuju pengamalan Al-Qur'an.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan atau kecakapan dalam membaca Al-Qur'an, dengan memperhatikan aspek-aspek (ruang lingkup) yang dalam membaca Al-Qur'an dan memenuhi ketentuan dari indikator kemampuan dalam membaca Al-Qur'an untuk dapat mepafalkan dan melisankan bacaan Al-Qur'an.

## 2. Ruang Lingkup Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an harus bersungguh-sungguh dalam merenungkan dan memikirkan apa yang dibaca. Sebab hal itulah maksud utama dari padanya. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman :

كُنْتُ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

*“Ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh berkah, supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran.”*  
(Q.S Saad [38] : 29).

Lebih-lebih, bila mengingat bahwa dalam ayat tersebut terdapat khitbah (himbauan) Tuhan sekalian alam Yang Maha Luhur lagi Maha Bijaksana. Begitu pula termasuk adab membaca Al-Qur'an, ialah memelihara hukum-hukum tajwid: mengeluarkan huruf-huruf dari makhrajnya, menempati kaidah-kaidahnya, memanjangkannya yang semestinya dibaca panjang, mendengarkan apa yang seharusnya

mendengung (gunnah), menebalkan huruf yang dibaca tebal, menipiskan yang dibaca tipis dan seterusnya.<sup>4</sup> Menurut Syaikh Khanova Maulana Al-Hafizh (2020), dapat disimpulkan bahwa tidak bisa seorang mengucapkan huruf (hijaiyah) dan membaca Al-Qur'an dengan sempurna tanpa memenuhi yang pertama makhraj, kedua shifat dan ketiga status tafkhim dan tarqiqnya.

Dengan demikian dapat dipahami pembatasan bahasan yang dikaji dalam mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Makharijul Huruf

Bahasan tentang Makhraj adalah inti dari ilmu tajwid. Apabila kita mencermati definisi tajwid, maka kita akan mendapati makna tajwid adalah mengeluarkan huruf dari makhrajnya dengan memberikan haq dan mustahaqnya.<sup>5</sup>

Makhraj ditinjau dari segi morfologi berasal dari fi'il madli: *خَرَجَ* yang artinya keluar. Secara bahasa, makhraj artinya:

مَوْضِعُ الْخُرُوجِ

“Tempat keluarnya huruf”

Sedangkan menurut istilah makhraj adalah:

هُوَ اسْمٌ لِلْمَحَلِّ الَّذِي يُنْشَأُ مِنْهُ الْخُرُوفُ

“Suatu nama tempat, yang padanya huruf di bentuk”

<sup>4</sup> Ahmad Sunarto, *Tajwid Lengkap Dan Praktis*, (Jakarta : Bintang Terang, 1998), Hal. 28.

<sup>5</sup> Abu Ya'la Kurnaedi, *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i*, ( Jakarta : Pustaka Imam Syafi'i, 2013), Hal. 113.

Artinya ialah bahwa setiap huruf memiliki tempatnya masing-masing yang pada tempatnya tersebutlah huruf itu dibentuk.<sup>6</sup>

Jadi pembelajaran makhraj adalah pembelajaran untuk memasifkan pelafalan huruf hijaiyah untuk memenuhi haq-haq sesuai hurufnya demi menghindari pergeseran makna yang tidak sesuai. Hal ini adalah usaha untuk menjaga dan memuliakan Al-Qur'an.

Secara bahasa makhraj artinya tempat keluar. Sedangkan menurut istilah makhraj adalah suatu nama tempat, yang padanya huruf dibentuk atau diucapkan. Ketika membaca Al-Qur'an setiap huruf harus dibunyikan sesuai dengan makhrajnya. Kesalahan dalam pengucapan makhraj dapat menimbulkan perbedaan makna atau kesalahan arti pada bacaan yang tengah dibaca.<sup>7</sup>

Berdasarkan bunyi nadhom di atas dijelaskan dalam kitab Al-Jazariyah bahwa selain secara umum makhraj juga di klasifikasi lagi menjadi 17 cabang makhraj yakni telah dijelaskan dalam tabel berikut ini :

---

<sup>6</sup> Muhammad Safri, "MakhoriJul Huruf," Academia Edu, (2018), 3, [https://www.academua.edu/33493301/MAKAKAH\\_TENTANG\\_MAKHORIJUL\\_HURUF](https://www.academua.edu/33493301/MAKAKAH_TENTANG_MAKHORIJUL_HURUF).

<sup>7</sup> Acep Iim Abdurrohlim, *Pelajaran Tahsin Praktis Dan Ringkas*, (Bandung : CV. Penerbit Diponegoro, 2008), Hal. 7.



**Tabel 2.1**  
**Landasan dan Klasifikasi Makhraj Huruf Hijaiyah**

No	Makhraj Umum	Makhraj Cabang	Huruf	Dalil	
1	Rongga yang terbentang dari tenggorokan hingga mulut (Al Jauf) الجَوْف		ا ي و	لِجُوفٍ: أَلِفٌ وَ أُخْتَاهَا ، و هِيَ	
2	Tenggorokan الْحَلْقُ	Tenggorokan pangkal اقص الحلق	ء ه	ثُمَّ لِأَقْصَى الْحَلْقِ هَمْزٌ هَاءٌ	
		Tenggorokan tengah وسط الحلق	ع ح	وَمِنْ وَسْطِهِ : فَعَيْنٌ حَاءٌ	
		Tenggorokan Ujung ادني الحلق	غ خ	أَدْنَاهُ عَيْنٌ حَاوِيهَا	
3	Lidah اللسان	Pangkal lidah ke langit - langit di atas (kaf)	ق	أَقْصَى اللِّسَانِ قَوْقُ	وَالْقَافُ...
		Pangkal lidah ke langit - langit di bawah (qof)	ك	ثُمَّ الْكَافُ 3 أَسْفَلُ	
		Tengah lidah (bertemu langit langit)	ج ش ي	وَ أَلْوَسَطِ فَجِئِمِ الشِّ يُنْ يَا	
		Tepi lidah ke arah gigi geraham	ض	و الضَّادُ مِنْ حَاقِبَتِهِ إِذْ وَ يَا	لَا ضَرَّ اسَ مِنْ أَيْسَرَ أَوْ يُمْنَا هَآ

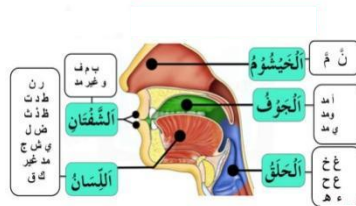
		حافة اللسان			
		Sisi (tepi) lidah bagian bawah hingga ke akhir ujung lidah	ل	وَاللَّالِئَالُ مَادُّ نَاهَا لِمُنْتَهَاهَا	
		Ujung lidah ke langit langit bawah (lebih luar) dari langit langitnya huruf "Lam" disertai ghunnah (dengung) di hidung	ن	وَالنُّونُ مِنْ طَرَفِهِ تَحْتُ اجْعَلُو ا	
		Ujung lidah ke langit langit lebih dalam dari pada ن	ر	وَالرَّائِدُ انِّيهِ لِيُظْهِرَ اَدْخَلَ	
		Ujung lidah bertemu pangkal gigi seri atas	ط د ت	عُلْيَا الثَّنَائِيَا	وَالطَّاءُ وَالذَّ الُ وَتَامِنُهُ وَمِنْ
		Ujung lidah sejajar ujung gigi seri bawah	ص س ز	وَالصَّفِيرُ مُسْتَكْرِنُ	مِنْهُ وَمِنْ فَوْقِ الثَّنَائِيَا السُّفْلَى
		Ujung lidah mengarah ke ujung gigi seri atas	ظ ذ ث	وَالظَّاءُ وَالذَّ الُ وَتَالِغُلْيَا	مِنْ طَرَفَيْهِمَا
	Bibir الشَّقَّة	Ujung gigi atas bertemu badan bibir	ف	فَالْفَا مَعَ ا طَرَا فِ الثَّنَائِيَا	وَمِنْ بَطْنِ الشَّقَّة

	bawah		يَا الْمَشْرِفَةَ
	Dua bibir السفنتين "و" asli kedua bibir dengan posisi monyong seperti mengucapkan huruf "U"  Kedua bibir dengan tambahan ghunnah (getaran dengung) ke hidung	و ب م	لِشَفَتَيْنِ الْوَاوِ تَاءٌ مِيمٌ
Rongga Hidung الْحَيْثُومُ	Huruf ghunnah	ن م	وَعَنْةَ مَخْرَجُهَا الْحَيْثُومُ

Sumber : Khanova Maulana, *Fashahatul Lisan*,  
 Bandung: CV. Indonesian Al-Qur'an Center, 2020

Dengan demikian berdasarkan tabel di atas total makhraj yang muncul adalah tujuh belas makhraj. Pembahasan di bawah ini akan merinci ke tujuh belas makhraj tersebut yang terbagi ke dalam lima tempat: al-jauf, al-halq, al-lisan, asy-syafatain, dan al-khaisyum.

**Gambar 2.1**  
**Mengenal Makharijul Huruf (Tempat Keluarnya)**  
**Huruf Hijaiyyah**



*Sumber : Atri Yuanda, Mengenal Makharijul huruf, Padang: Indonesian 2021*

*<https://www.atriyuanda.web.id/2021/06/mengenal-makharijul-tempat-keluarnya-huruf-hijaiyyah.html#gsc.tab=0>*

**b. Sifat Huruf**

Sifat menurut bahasa adalah suatu keadaan yang menetap pada suatu yang lain. Menurut istilah sshifatul huruf adalah keadaan yang baru datang yang berlaku bagi suatu huruf yang dibaca tepat keluar dan makhrojnya.<sup>8</sup> Berikut ini dijelaskan macam-macam sifat-sifat huruf yang dimiliki huruf hijaiyah :

<sup>8</sup> M. Namun Salman, "Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an Kelas X," *mmsalman.files.wordpress.com*, (2015): 41, <https://mmsalman.files.wordpress.com/2016/03/buku-tahsin-kelas-x.pdf>.

**Tabel 2.2**  
**Klasifikasi Sifat - Sifat Huruf Hijaiyah**

صِفَاتِ الْعَارِضَةِ Sifat 'Aridha (Cara pengucapan tidak pasti, mengikuti huruf yang dimaksud)		صِفَاتِ اللَّائِلِ زِمَةٍ Sifat Lazim (Sifat yang pasti menyertai huruf yang dimaksud)		
السُّكُونُ (Sukun)	الحَرَكَاتُ (Harakat)	صِفَاتٌ لَيْسَ لَهَا ضِدٌّ (Sifat yang tidak memiliki lawan)	صِفَاتٌ لَهَا ضِدٌّ (Sifat yang memiliki lawan)	
الإِظْهَارُ (Idzhar)	السَّكْتُ (Saktah)	الصَّفِيرُ (Shafir)	الْجَهْرُ (Jahr)	الْأَلْهَمْسُ (Hams)
الإِقْلَابُ (Iqlab)	لِإِدْغَامٍ (Idghom)	الْقَلْقَلَةُ (Qolqolah)	السِّيْدَادُ (Syiddah)	التَّوَسُّطُ (Tawasuth)
التَّفْخِيمُ (Tafkhim)	الإِخْفَاءُ (Ikhfa')	الْلِينُ (Liin)	الْإِسْتِغْلَاءُ (Isti'la)	الرَّحْوَةُ (Rakhawah)
الْقَصْرُ (Qashr)	التَّرْقِيقُ (Tarqiq)	الْإِحْرَافُ (Inhiraf)	الْإِثْبَاقُ (Ithbaq)	الْإِسْتِفَالُ (Istifal)
الْمَدُّ (Mad)		التَّكْرِيرُ (Takrir)	الْإِدْذَلَاقُ (Idzlaq)	الْإِنْفِثَاحُ (Infithah)
		التَّفَاسِّيُّ (Tafassyi)		الْإِحْصَاتُ (Ishmat)
		الْإِسْطِطَالَةُ (Istithalah)		

*Sumber : Aulia Musla Mustika, MMAulia Musla, Muhdah, Surabaya : CV. Revika Prima Media, 2020*

Dengan demikian berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa setiap huruf Hijaiyah yang satu dengan yang lain memiliki sifat - sifat yang p berbeda beda baik sifat (lazimah) yang asli pada huruf tersebut (yang pasti menyertai

huruf yang di maksud) ataupun sifat ('aridhah) sifat yang tidak pasti (timbul mengikuti huruf yang dimaksud). Jika seseorang mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai pelafalan tempat dan sifat hurufnya, maka orang tersebut dapat dikatakan fasih membaca Al -Qur'an

### c. Tafkhim dan Tarqiq

Pembagian huruf berdasarkan tebal dan tipis adalah sebagai berikut :

#### 1) Huruf yang selamanya tebal (tafkhim)

Adalah yang terkumpul dari kelompok

huruf isti'laa ( خص ضغط قظ )

“Dan seluruh huruf Isti'laa, maka tafkhimkanlah (karakternya)”

(Ibnul Al-Jazary - Matan Jazariyah)<sup>9</sup>

وَ حَرْفَ الْأَسْتِعْلَاءِ فَحَمِّم

Ket : terdapat pengecualian dari status tafkhim huruf-huruf isti'laa yaitu pada 3

( ق غ خ )

Tafkhim nisbi adalah tafkhim (secara teori) pada 3 huruf isti'la (selain ) yang dalam kondisi tertentu pada praktek (riwayat) terucap dengan lemah. Yaitu terdapat pada ;

a) Qaf (ق) saat berharakat kasrah, contoh )

( عَنْ قِبَلْتِهْمِط )

b) Ghain (غ) dan Kha' (خ) dalam kondisi

kasrah, contoh: ( خُلُفَةٌ ) ( غُلْمَانٌ )

<sup>9</sup> Ibid., Hal. 20.

c) Ghain (غ) dan Kha' (خ) dalam kondisi sukun sebelumnya kasrah asli, contoh : ( سِحْرٍ )

( لَا تُرْغِقُوا بَنَاتِنَا )

d) Ghain (غ) dan Kha' (خ) dalam kondisi sukun sebelumnya kasrah 'aridh (palsu), contoh ( اِعْتَرَفْتُمْ )<sup>10</sup>

## 2) Huruf Yang Bisa Tafkhim dan Bisa Tarqiq

### a) Alif ( ا )

Adalah, ia tergantung pada huruf sebelumnya dalam perkara tafkhim - tarqiq :

وَتَتَّبِعُ الْاَلِفُ مَا قَبْلَهَا وَ الْعَكْسُ فِي الْعَرَبِ اَلْفُ

“Dan dalam perkara (tafkhim dan tarqiq), huruf alif itu bergantung pada huruf sebelumnya, sebaliknya terjadi pada ghunnah (ikhfa nun sukun, bergantung pada huruf setelahnya)”  
(Ibrahim As Samannudi - matan laali al bayan fii tajwidil Qur'an)<sup>11</sup>

### b) Lam ( ل )

Selain kedua hal di atas maka huruf lam dalam kondisi tarqiq.<sup>12</sup>

وَفَيَحْمِ اللّٰمُ مِنْ اِسْمِ اللّٰهِ . عَنْ فَتْحٍ اَوْ ضَمٍّ كَعَبْدُ اللّٰهِ

"Dan tafkhimkanlah huruf lam yang terdapat pada lafaz Allah, yang didahului fathah atau dhomah sebelumnya."

<sup>10</sup> Ibid., Hal. 20.

<sup>11</sup> Ibid., Hal. 21.

<sup>12</sup> Ibid., Hal. 21.

(Ibnu Al Jazary - matan al jazariyah)

Yang dimaksud dalam nadom di atas adalah membahas tentang hukum Lam Jalalah ialah lam dari lafazh Allah (الله).

Lam Jalalah dibaca tafkhim apabila sebelum lam jalalah berupa harokat fathah atau dhomah. Contohnya :

Yang sebelum Lam Jalalah berupa harakat fathah :

رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ . قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ

Yang sebelumnya Lam Jalalah berupa harakat dhammah :

رَسُولُ اللهِ . نَا اللهُ الْمُؤَقَّدُ

Lam Jalalah dibaca tarqiq sebelum Lam Jalalah berupa harakat kasrah.

Contohnya : بِسْمِ اللهِ . وَ لِلَّهِ الْمَشْرِقُ

### c) Hukum Ro

Hukum Ro ada tiga keadaan yakni tafkhim, tarqiq dan bisa dibaca tafkhim dan tarqiq. Berikut penjelasannya :

#### (1) Hukum Ro Tafkhim

Hukum Ro tafkhim yang dibaca tafkhim (tebal) pada 8 keadaan yaitu : Pertama, huruf ro yang berharakat fathah, contoh : (الرَّحْمَنِ) dan

(بِرَبِّكُمْ).

Kedua, huruf ro sukun yang sebelumnya huruf berharakat fathah, contoh : (لَا يَسْخَرُونَ) dan (مَرِيئًا).

Ketiga, hukum ro yang dibaca sukun (karena waqaf) yang sebelumnya huruf yang bertanda sukun selain huruf ya () dan huruf sebelum sukun



itu huruf yang berharakat fathah, contoh : ( الْحَشْرُ ) dan ( وَالْعَصْرُ ).

Keempat, huruf ro yang berharakat dhammah, contoh : ( نَصْرُ اللَّهِ ) dan ( رُفُؤًا )).

Kelima, huruf ro sukun yang sebelumnya huruf yang berharakat dhammah, contoh : ( وَفُرُؤَانَا ) dan ( رُزْمٌ ).

Keenam, huruf ro yang dibaca sukun yang sebelumnya huruf yang bertanda sukun yang didahului huruf yang berharakat dhammah, contoh : ( حُورٌ ) dan ( حُسْرٍ ).

Ketujuh, huruf ro sukun yang sebelumnya huruf hamzah washal, contoh : ( وَالَّذِي اتَّصَّ ) dan ( وَارْتَعُوا ).

Kedelapan huruf ro sukun yang sebelumnya huruf yang berharakat kasrah dan setelahnya huruf isti'la yang tidak berharakat kasrah, contoh ini hanya ada pada 5 tempat dalam Al-Qur'an.<sup>13</sup> ( مِرْصَادًا ), ( فِرْقَةٌ ), ( مِرْصَادًا ), ( وَارْتَعُوا ) dan ( لِبَالِ مِرْصَادٍ ).

## (2) Ro Yang Dibaca Tarqiq

(a) Ro kasroh, ra kasrotain.

Contoh : ( رَجَالٌ ) dan ( بِحُورٍ عِينٍ ).

(b) Ro sukun didahului kasroh.

Contoh : ( مِرْصَادٌ ) dan ( فَاصْبِرْ ).

(c) Ro sukun karena Waqof didahului Ya sukun.

<sup>13</sup> Abu Ya'la Kurnaedi, *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i*, (Jakarta : Pustaka Imam Syafi'i, 2016), Hal. 201.

Contoh : ( قَدِيرٌ ) ( حَيِيرٌ )

- (d) Ro sukun karena waqof didahului huruf sukun yang sebelumnya ada kasrah.

Contoh : ( دَيْرٌ ) dan ( سَيْرٌ ).<sup>14</sup>

### (3) Ro Yang Boleh Dibaca Tafkhim dan Tarqiq

Ra sukun yang berada di tengah kata setelah huruf yang berharakat kasrah asli dan setelahnya huruf istilah berharakat kasrah asli dan setelahnya huruf isti'la berharakat kasrah, yaitu lafazh ( فَرَقَ ). Lafazh ini dalam Al-Qur'an ada pada satu ayat, yaitu surat Asy-Syura ayat 63 :<sup>15</sup>

﴿ فَأَنْفَلَقَ فَكَانَ سُكُلًا فَرَقًا كَالطُّوْدِ الْعَظِيمِ ... ﴾

Alasan mereka (para ulama tajwid) yang memtarqiqkannya adalah melihat keadaan kasrah sebelum huruf ro sukun, tanpa melihat kepada huruf isti'la yang ada setelah huruf ro. Karena huruf isti'la ini berharakat kasrah dan harakat kasrah menjadikannya pada posisi yang lemah dari derajat tafkhim. Oleh karena itu, tarqiq lebih sesuai dalam keadaan demikian.

Alasan mereka mentafkimkannya adalah melihat kepada huruf isti'la yang ada setelah

<sup>14</sup> Ibid., Hal. 203.

<sup>15</sup> Ibid., Hal. 205.

ra sukun, tanpa melihat harakat kasrah yang ada sebelumnya atau kasrah yang ada pada huruf isti'la tersebut. Inilah pendapat yang dipilih Imam Ibnul Jazari dalam kitabnya, an-Nasyr.

d. Huruf yang selamanya tipis (tarqiq)

Adalah terkumpul dari kelompok huruf istifal, yaitu selain ( خص ضغط قط ) dan alaif, lam, ra'.

فَرَقْنِ مُسْتَفِلاً مِنْ أَحْرَفِ

“Dann tarqiqkanlah huruf-huruf yang memiliki sifat istifal (rendah lidah pangkalnya.”

(Ibnu ) Al-Jazary - matan al jazariyah)<sup>16</sup>

### 3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Adapun seseorang itu dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku yakni Apabila seseorang tersebut mampu membaca dengan melalui aspek-aspek sebagai berikut ini,<sup>17</sup> yakni tajwidnya, fashahahnya ( makhraj dan shifat ) dan kelancaran ( tartil ). Dari uraian di atas secara garis besar dapat disimpulkam indikator yang menjadi tolak ukur dalam penilaian terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an seorang muslim ialah sebagai berikut:

<sup>16</sup> Khanova Maulana, *Fashahatul Lisan*, (Bandung, CV. Indonesian Al-Qur'an Center : 2020), Hal. 23.

<sup>17</sup> Al-Qattan Manna, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, (Surabaya : CV Rasma Putra, 2009), Hal. 367.

#### a. Tajwid

Tajwid yaitu ilmu yang dipergunakan untuk mengetahui tempat keluarnya huruf (makhraj), dan sifat-sifatnya serta baca-bacaannya.<sup>18</sup> Hal tersebut supaya orang dapat membaca ayat - ayat Al-Qur'an dengan fasih (terang/jelas) dan cocok dengan ajaran - ajaran Nabi Muhammad SAW, serta dapat menjaga lisannya dari kesalahan - kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Di antara adab membaca Al-Qur'an ialah bersungguh-sungguh dalam merenungkan dan memikirkan apa yang dibaca.

Tajwid itu diambil dari kata jawwada - yujawidu - tajwidan, yang persamaannya dengan kata Tahsin berasal dari kata “hasana, yuhasinu, tahsinan” yang artinya memperbaiki, membaguskan, menghiasi dan mempercantik. Ilmu Tajwid adalah ilmu yang menjelaskan tentang cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan tertib. Menurut makhrajnya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdengung atau tidaknya, irama dan nadanya serta titik komanya sesuai dengan yang telah diajarkan Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam kepada para sahabatnya dengan baik dan benar.

#### b. Fashahah

Fashahah Al-Quran dalam definisi etimologi adalah suatu kalam (perkataan) yang jelas dan dapat langsung dipahami tanpa bantuan ilmu tambahan lain.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Achmad Sunarto, *Tajwid Lengkap Dan Praktis*, (Jakarta: Bintang Terang, 1998), Hal. 6.

<sup>19</sup> Muhib Ali Hasan Ristia, “Urgensi Fashahah Al-Qur'an Dalam Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tri Bhakti Attaqwa Rama Puja Raman Utara Lampung Timur,” *metrouniv.ac.id*, (2017): 29-33, <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2968/>.

Adapun makna "fashahah" secara istilah terjadi perbedaan pendapat di kalangan Ulama Nahwu dan Balaghah. Perbedaan ini bisa dipahami karena memang berbedanya kajian kedua bidang ilmu tersebut. Ulama nahwu mensyaratkan kefasihan bahasa Arab dengan standar kebenaran secara kaidah bahasa Arab. Artinya orang yang disebut fasih dalam berbicara bahasa Arab adalah dia yang tidak lahn (cedal : jawa) tidak melenceng dari kaidah bahasa yang sudah ditentukan. Sementara itu, Ulama Balaghah menjadi tiga standar utama yaitu memiliki kefasihan Bahasa Arab yaitu dari aspek kata, kalimat dan pembicara.<sup>20</sup>

Dalam membaca Al-Qur'an harus dengan bacaan yang pelan-pelan, hati-hati dan penuh dengan pengertian. Itulah yang lebih utama walaupun jumlahnya sedikit, standar kefasihan bacaan telah disesuaikan dengan sumber bagaimana orang Arab mengucapkan huruf hijaiyah yang sesuai dengan makhraj dan shifat huruf hijaiyah atau sering disebut dengan lagam Arab. Maksudnya dengan ucapan harap yang pasti, sebagaimana dalam Al-Qur'an surah Al-Qiyamah [75] 16 - 18 :

اُتْحَرِكْ بِهِ لِسَانُكَ لِتَعَجَّلَ بِهِ ﴿١٦﴾ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ

﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأْتَ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿١٨﴾

*"Janganlah kamu gerakkan indahmu untuk (membaca) Al-Qur'an karena hendak cepat-cepatnya. Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) di dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami*

---

<sup>20</sup> Madjko Idris, *Ilmu Balaghah Antara al-Bayan dan al-Badi'*, (Yogyakarta : Teras, 3007), Hal. 2.

*telah selesai membacaknya, Maka ikutilah bacaannya itu.” ( Q.S Al-Qiyamah [75] : 16-18)*

Apabila diturun wahyu kepada Nabi, beliau menggerakkan lisan dan kedua bibirnya untuk mengikutinya, sehingga sulitlah baginya. Dan jika Jibril telah pergi, dia membacanya sebagaimana diperintahkan Allah kepadanya. Dan apabila malaikat telah membacaknya, maka amalkan dari syariat-syaiat dan hukum-hukum yang terkandung di dalamnya.<sup>21</sup>

Dari beberapa definisi di atas, dapat ditarik pengertiannya Fahahah bisa diartikan dengan kejelasan dari segi kata, kalimat serta pelafalan dalam berbicara kalimat bahasa Arab, dikatakan fasih ketika memiliki kejelasan makna, mudah bahasanya sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Arab yang telah disepakati.

### c. Kelancaran

Kelancaran berasal dari kata dasar lancar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia lancar berarti tidak tersangkut sangkut; tidak terputus-putus; tidak tersendat-sendat; fasih; tidak tertunda-tunda.<sup>22</sup>

Yang dimaksud dengan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an berarti keadaan lancarnya membaca Al-Qur'an disertai dengan kefasihan, tartil, dan sesuai dengan kaidah tajwidnya. Membaca Al-Qur'an dan mempelajari huruf Al-Qur'an, amat penting bagi kaum muslimin. Sebab itu kita harus bisa membaca dengan lancar, cepat,

---

<sup>21</sup> Hasbi Siddiq, "Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dan Motivasi Tadarus Al-Qur'an," *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, (2016): Hal. 345.

<sup>22</sup> Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), Hal. 633.

tepat dan benar sesuai dengan makhradj dan kaidah tajwidnya.

Membaca Al-Qur'an haruslah dengan tartil, yaitu membaca Al-Qur'an dengan pelan-pelan, baik dan benar sesuai dengan tajwid. Sedang menurut H.A Badushun Badawi dalam bukunya berjudul panduan pengajaran Al-Qur'an metode Qira'ati korcap kendal mengatakan bahwa tartil adalah membuskan bacaan huruf atau kalimat atau ayat-ayat secara pelan tidak tergesa-gesa, satu persatu tidak tercampur aduk, ucapannya teratur, terang dan sesuai dengan hukum-hukum Tajwid.<sup>23</sup> Sebagaimana Allah SWT berfirman :

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

*“Ataupun lebihkan (sedikit) dari padanya; dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil”.* (Q.S Al-Muzammil [73] : 4).

Dalam ayat tersebut seorang muslim diperintahkan oleh Allah untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil, yakni tidak terburu-buru dan sesuai tajwid yang benar. Tartil yang dimaksud pada ayat di atas adalah menghadirkan hati ketika membaca, tidak hanya sekedar mengeluarkan huruf-huruf dari tenggorokan dengan mengerutkan muka, mulut dan irama nyanyian sebagaimana dilakukan oleh para Qori. Sehingga hikmah tartil dalam adalah kemungkinan perenungan hakikat - hakikat ayat dan detail-detailnya, dengan demikian ketertiban dapat menjadi salah satu

---

<sup>23</sup> Musriah, “Peningkatan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Qira'ati Pada Peserta Didik Kelas MI Yaumi Ringinharjo Kec. Gubug Kab. Grobogan Tahun Ajaran 2010/2011,” eprints.walisongo.ac.id, (2011): 15, <https://eprints.walisongo.ac.id/232/>.

indikator bahwa seorang itu mempunyai kemampuan membaca Al-Quran.<sup>24</sup>

## **B. Metode Fashahatul Lisan**

### **1. Pengertian Metode Fashahatul Lisan**

Fashahatul lisan merupakan kitab yang memuat metode belajar dengan berlandaskan kitab karya Imam Al-Jazary yang ditulis kembali dengan pembahasan yang sistematis oleh Syaikh Khanofa Maulana, Al-Hafiz pendiri Indonesian Al-Qur'an Center (IAC) yakni sebuah lembaga Al-Qur'an yang bergerak dalam bidang ilmu Al-Qur'an dengan misi menjadi lembaga yang terdepan dalam mencetak kader yang mutqin atau kuat hafalannya dan mampu membaca dalam bentuk paling sempurna.

Direkomendasikan agar dipelajari oleh para penuntut ilmu untuk memudahkan belajar pelafalan huruf-huruf hijaiyah khususnya bagi yang ingin mengetahui tempat keluarnya huruf hijaiyah dan sifat-sifatnya agar bisa melafazkan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan yang diturunkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan terserapnya materi tajwid dengan baik maka diharapkan akan memberi berimplikasi pada bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Hasbi Siddiq, "Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dan Motivasi Tadarus Al-Qur'an," *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, (2016): 345,

<sup>25</sup> Fatmawati, "Proposal Penelitian Tindak Kelas Implementasi Metodologi Dalam Pembelajaran Fashahatul Lisan Untuk Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Angkatan 7 Zahratul Qur'an Bandung," *Academia Edu*, 2020, [https://www.academia.edu/57943958/PROPOSAL\\_PTK\\_IMPLEMENTASI\\_METODE\\_TALAQQI\\_DALAM\\_PEMBELAJARAN\\_FASAHATUL\\_LISAN\\_UNTUK\\_MENINGKATKAN\\_KEFASIHAN\\_MEMBACA\\_SURAH\\_AL\\_ALA\\_MAHASANTRI](https://www.academia.edu/57943958/PROPOSAL_PTK_IMPLEMENTASI_METODE_TALAQQI_DALAM_PEMBELAJARAN_FASAHATUL_LISAN_UNTUK_MENINGKATKAN_KEFASIHAN_MEMBACA_SURAH_AL_ALA_MAHASANTRI).



## 2. Tujuan Metode Fashahatul Lisan

Bagaimana kita mengakui Islam sementara kita tak dapat membaca kitab suci kita sendiri dengan baik dan benar, tidak sesuai dengan sebagaimana ya diturunkan, lidah kita masih malpraktek dalam melakukan setiap hurufnya, luhun (laggam) kita bukan luhun Arab (laggam bahasa Arab) ketika kita membacanya, kita masih terbata-bata bagaimana kita akan mempertanggungjawabkan itu semua dihadapan sang Khaliq? Sementara di zaman yang canggih ini semua bisa kita dapatkan dengan mudah.<sup>26</sup>

Menurut Mukhlis F Alamsyah, modul ini dihadirkan ke tengah-tengah umat Islam semua sebagai bentuk sumbangsih dan "Tawasahu Bilhaq Watawasahu Bishobr", sebagai sesama orang Islam modul ini hadir untuk membantu kita semua dalam belajar dan melafazkan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan apa yang diturunkan kepada Baginda Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, sepaket dengan para pembimbing yang bersnad menambah kemudahan kita dalam mempelajari dan memahami Al-Qur'an.<sup>27</sup>

Jadi tujuan mempelajari metode Fashahatul Lisan ini adalah agar peserta didik memahami hukum tajwid dan dapat mempraktekkannya dengan baik dan benar demi menghindari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an dengan fasih dan lancar.

## 3. Penerapan Metode Fashahatul Lisan

Fashohatul Lisan ini merupakan salah satu jalan atau cara yang tepat untuk menguasai lisan fasih dalam membaca Al-Qur'an. Keunggulan dari program ini diantaranya diajarkan teori-teori makharij al-huruf yang bersnad, pola latihan rahang dan latihan pada

---

<sup>26</sup> Khanova Maulana, *Fashahatul Lisan*, (Bandung, CV. Indonesian Al-Qur'an Center : 2020), Hal. 3.

<sup>27</sup> *Ibid.*, Hal. 3.

ayat-ayat Al-Qur'an. Adapun metode pembelajarannya meliputi tiga macam. Pertama metode pembelajaran makhraji, dengan berpacu pada urutan makhraj yang ada pada kitab Al-Jazari, kedua metode urutan huruf hijaiyah, dengan pembelajaran makhraj dari mulai huruf ( ا ) sampai ( ي ). Ketiga metode makhraj serupa, salah satu contoh penerapan metode ini yaitu dengan membedakan pengucapan huruf ( ا ) dengan ( ع ). Program tersebut merupakan program dasar menuju lisan fasih menguasai huruf al-Qur'an. Pelaksanaan Program Fashohatul Lisan ini dilaksanakan dalam jangka waktu enam minggu pada setiap periode pembelajarannya.<sup>28</sup>

Media pembelajaran pada program Fashohatul Lisan ini menggunakan media pembelajaran visual yaitu papan tulis dan modul. Evaluasi pembelajaran yang digunakan pada metode Fashohatul Lisan ini yaitu memberikan ujian pada pertemuan akhir di depan guru dan santri membacakan latihan fashohah pada setiap huruf, dimulai dari huruf ( ا ) ampai ( ي ), kemudian diterapkan huruf per huruf tersebut terhadap aya - ayat Al-Qur'an. Jika santri lulus pada ujian tersebut, maka akan diberikan syahadah atau sertifikat, dan jika santri tidak lulus karena kurang fasih dalam mengucapkan huruf, maka akan diberikan remedial hingga santri tersebut fasih mengucapkan huruf per huruf dan mendapatkan syahadah.

Bagian - bagian pembelajaran metode Fashahatul Lisan telah ditetapkan secara sistematis dari landasan teori, gambar, penjeasan dan format latihan huruf, hal tersebut digambarkan dalam tabel berikut ini :

---

<sup>28</sup> Riki Afrianto, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Fashahtul Lisam Studi Kasus di Lrmbaga Imdonesian Al-Qur'an Cemter Kabupaten Bandung Barat," Jurnal Digital Library (2019) : 3, [https://etheses.uinsgd.ac.id/25215/5/4\\_bab1.pdf](https://etheses.uinsgd.ac.id/25215/5/4_bab1.pdf).

**Tabel 2.3**  
**Materi Belajar Fasahah Dengan Metode Fashahatul Lisan**

No	Materi - Materi Fashahatul Lisan
1	Matan jazary bab makharijul huruf
2	Matan jazary bab shifatul huruf
3	Matan jazary bab tafkhim dan tarqiq
4	Gambar makharijul huruf
5	Peta bab makharijul huruf
6	Peta bab sifatul huruf
7	Tabel shifatul huruf
8	Pembagian huruf berdasarkan tebal tipis
9	Makhraj huruf alif dan hamzah sampai huruf ع
42	Kombinasi Huruf
43	Referensi

*Sumber : Khanova Maulana, Fashahatul Lisan, Bandung : CV. Indonesia Al-Qur'an Centre, 2020*

#### 4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Fashahatul Lisan

##### a. Kelebihan

- 1) Punya landasan (dalil) yang kuat.
- 2) Metodenya berjalan perlahan dan terperinci.
- 3) Format latihannya praktis dan sistematis.
- 4) Mengandung banyak materi yang termuat dalam makhraj huruf tersusun.
- 5) Gambarnya berwarna dan menarik.
- 6) Memakai rasm utsmani dalam latihannya, sehingga dapat memperluas pengetahuan peserta didik.
- 7) Langsung praktik ayat Al-Qur'an sesuai yang termuat dalam makhraj huruf yang tersusun.

##### b. Kekurangan

- 1) Tidak cocok dipraktekkan oleh anak - anak.
- 2) Kurangnya muatan materi tertulis yang mendalam pada penjelasan untuk prakteknya.
- 3) Memakai rasm utsmani dalam pelatihan fashahahnya, karena banyak peserta didik yang

belum mengetahui dan memahami format bacaan pada rasm utsmani.

## C. Peningkatan Kemampuan Baca Qur'an

### 1. Pengertian Peningkatan Kemampuan Baca Qur'an

Peningkatan berasal dari kata tingkat yang kemudian dalam awalan pe dan akhiran an, tingkat berarti lapis dari suatu yang tersusun atau berlingkek-lingkek seperti rantai yang ketinggian, lenggenk rumah, tumpuan pada tangga. Meningkatkan artinya menaikkan derajat, taraf, mempertinggi dan memperhebat diri. Kemampuan membaca yang dimaksud adalah pemahaman seseorang pada bacaan yang dibaca. Sementara definisi Al-Qur'an sendiri menurut Asy Quran berasal dari korona yang berarti menggabungkan, sebab surat-surat dan ayat-ayat Alquran telah digabungkan antara yang satu dengan yang lain menjadi satu. Alquran menurut pandangan yang keyakinan kaum muslimin adalah kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW.<sup>29</sup>

### 2. Faktor - Faktor Peningkatan Kemampuan Baca Qur'an

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, faktor-faktor itu antara lain :

#### a. Tingkat intelegensi membaca

Intelegasi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan dalam situasi yang dengan cepat dan efektif. Mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif,

---

<sup>29</sup> Uswatun Hasanah, Serta Dwi Setia, Isti Fatonah dan much deiniatur, Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui pengenalan makhraj huruf pada anak menggunakan metode sorogan, "*Jurnal Dakwah dan Sosial keagamaan*", Vol. 6 No. 2 (2020): 3, DOI:10.35673\ajdsk.v6i2.1133.

mengetahui relasi dan mempelajari dengan cepat. Dua orang yang tingkat intelegensi berbeda, sudah pasti akan berbeda pula hasil dan kemampuan membacanya.

b. Kemampuan bahasa

Yang dimaksud kemampuan bahasa ialah menguasai bahasa yang dipergunakan. Apabila seseorang menghadapi bacaan yang bahasanya tidak pernah didengarnya, maka akan sulit memahami teks bacaan tersebut. Penyebabnya karena keterbatasan kosakata yang dimilikinya

c. Sikap dan minat

Sikap biasanya ditunjukkan oleh rasa senang dan tidak senang. Sedangkan minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu.

d. Kebiasaan membaca

Kebiasaan membaca yang dimaksud adalah Apakah seseorang tersebut mempunyai tradisi membaca atau tidak. Tradisi ini ditetapkan oleh banyak waktu atau kesempatan yang disediakan oleh seseorang sebagai kebutuhan.

e. Keadaan membaca

Tingkat kesulitan yang dikupas, aspek perwajahan atau desain halaman buku, besar kecilnya huruf dan jenisnya juga dapat mempengaruhi proses membaca

f. Pengalaman tentang cara membaca

Seseorang akan kesulitan dalam menangkap isi bacaan jika tidak memiliki pengetahuan tentang pembaca.

g. Labilnya emosi dan sikap

Keadaan emosi yang berubah akan mempengaruhi dalam membaca seseorang.

- h. Pengalaman yang dimiliki  
Sebelum proses membaca dalam sehari-hari pada hakekatnya merupakan model pengetahuan untuk pemahaman berikutnya.
- i. Kemampuan membaca Al-Qur'an  
Berikut hal-hal yang dinilai dapat mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an yakni identifikasi huruf, penguasaan makhraj huruf dan tajwid.<sup>30</sup>

### 3. Langkah - Langkah Meningkatkan Kemampuan Baca Qur'an

Yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran berikut beberapa usaha untuk menunjang mencapai kefasihan yakni:

- a. Melihat langsung dari bacaan guru (Musyafahah bilang ada'). Dengan cara ini bagi Qori/ Qoriah akan meningkatkan kualitas bacaan dibandingkan hanya membaca sendiri tanpa adanya guru, karena pada dasarnya guru yang pasti akan mampu menuntun seseorang menuju kesempurnaan sesuai dengan tuntutan.
- b. Mengetahui akan tempatnya huruf keluaranya dan sifatnya Melalui pembelajaran makhraj huruf.
- c. Sejarah berkesinambungan melakukan pemantapan secara individual melalui latihan-latihan huruf sesuai dengan tuntunan yang berlaku. Bagi Qori/Qoriah latihan yang terus-menerus sangat diperlukan supaya tidak menimbulkan kekakuan dalam pengucapannya.<sup>31</sup>
- d. Harus bisa membaca huruf hijaiyyah yang berjumlah 28 huruf. Sama seperti jika hendak belajar membaca bahasa Indonesia. Jikamengetahui dan bisa membaca 28 huruf

---

<sup>30</sup>Ibid.,Hal.4-5.

<sup>31</sup> Zulkarnaini, *Ilmu Tajwid Praktis*, (Pekan Baru : LDIK URI, 2020), Hal

hijaiyyah dengan benar, hal ini merupakan modal utama untuk bisa membaca al- Qur'an, karena isi al-Quran adalah bacaan yang didalamnya tersusun dari 28 huruf hijaiyyah.

- e. Setelah faham dan mampu membaca huruf hijaiyyah dengan fasih, tahapan selanjutnya adalah mempelajari tanda baca, yaitu, fathah, kasrah, dan dhommah.
- f. Langkah terakhir adalah “praktek”. Seseorang tidak akan bisa membaca al-Quran dengan fasih jika tidak pernah mempraktekkannya. Bacalah al-Quran secara rutin, sebelum waktu masuk subuh atau setelah maghrib adalah waktu yang bagus untuk membaca al-Quran. Perlu diingat, jikamasih belum fasih dalam membaca al-Quran, ada baiknya jika ada yang membimbing selama membaca al-Quran, agar jika ada kesalahan baca, pendamping bisa membetulkan dan bisa langsung memperbaiki kesalahannya.<sup>32</sup>

#### **D. Krangka Berpikir**

Penggunaan metode dalam pembelajaran adalah hal yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu guru harus mampu menentukan metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga pembelajaran itu menjadi efektif dan efisien. Faktanya ternyata masih banyak ditemukan peserta didik yang lambat atau kurang memahami dalam praktik yang mempermudah untuk memahami dan meringankan dalam belajar melafalkan huruf - huruf hijaiyyah dalam membaca Al-Qur'an atau kurang mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid. Hasil yang harus dicapai dalam mempelajari ini kepada peserta didik ialah mampun

---

<sup>32</sup> Kasmawati Salle, “Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Latihan Siswa Kelas VI SD Uminda Tanakaraeng Kec Mamuju Kab.Gowa”, Skripsi (2014), 32-33., [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/23945-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/23945-Full_Text.pdf)

melafalkan huruf hijaiyah sesuai makhrajnya secara baik dan benar dalam membaca Al-Qur'an.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah metode Fashahatul Lisan. Metode ini dapat meringankan dalam memahami pembelajaran makhraj huruf hijaiyah secara efektif dan efisien. Dengan demikian, penggunaan Metode Fashahatul Lisan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik secara pasif sesuai makhraj yang telah ditentukan dalam ilmu tajwid.

Jadi kerangka berpikir ini adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai macam faktor yang akan diidentifikasi sebagai masalah. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel bebasnya adalah metode Fashahatul Lisan sedangkan terikatnya adalah kemampuan membaca Al-Qur'an. Metode Fashahatul Lisan sebagai variabel X dan kualitas membaca Al-Qur'an sebagai variabel Y. Hubungan keduanya ditunjukkan pada gambar berikut ini :



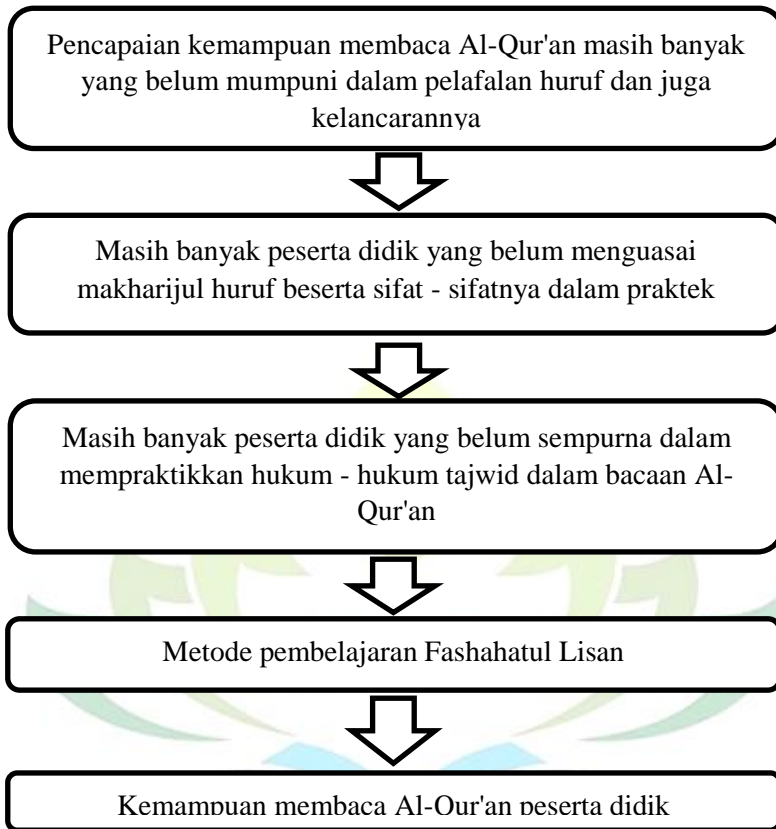
Adapun kerangka pemikiran yang dapat dipaparkan di bawah ini :

X : Metode Fashahatul Lisan

Y : Kemampuan membaca Al-Qur'an

Adapun kerangka pemikiran yang dapat dipaparkan di bawah ini :



**Gambar 2.2 Kerangka Pikiran****E. Hipotesis**

Berdasarkan pemaparan kerangka berpikir tersebut penelitian dapat memunculkan hipotesis dan hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

**1. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian ini adalah “Metode Fashahatul Lisan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung”.

## 2. Hipotesis Statistik

$H_0 : \mu_A = \mu_B$  Tidak terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara peserta didik yang diberi metode pembelajaran Fashahatul Lisan (kelas eksperimen) dengan metode pembelajaran menggunakan metode Asy-Syafi'i yang telah diterapkan.

$H_1 : \mu_A \neq \mu_B$  Terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara peserta didik yang diberi metode pembelajaran Fashahatul Lisan (kelas eksperimen) dengan metode Asy-Syafi'i yang telah diterapkan sebelumnya (kelas kontrol).



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrohim, Acep Iim. *Pelajaran Tajwid*. Bandung : CV Penerbit Diponogoro. 2008.
- Al-Fadhil, Abu Erza, *Terjemahan Tafririyyah Muqoddimah Jazariyyah*. Bandung: LTI Bandung. 2016.
- Almuttaqi, Zaki. “Upaya Guru Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas I di Mitda Durun Nur”. *Jurnal Akademia* 3. No. 2 (2022): 15-16. <https://journaliaintakengon.ac.id>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Badri, H.E. *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMA*. Jakarta Timur : Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang Dan Diklat Departemen Agama RI. 2007.
- Chandra. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Melafalkan Huruf Hijaiyah (Makhraj Al-Lisan) Secara Baik Dan Benar Dalam Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Al-Hira' Pada Siswa Kelas VII-A MTS Swasta Ira Medan Tahun 2020-2021”, [uinsu.ac.id](http://respository.uinsu.ac.id), (2020), <http://respository.uinsu.ac.id/116501/SKRIPSI%2520CANDRA>.
- Faadhil, Laili Al. *Penjelasan Lengkap Ilmu Tajwid Asy-Syarhul Indunisiy 'Alal Muqaddimah Ibnil Jazary*. Depok : Rumah Belajar Al-Imam Asy-Syafi'i. 2020.
- Kristanto, Vigih Hery. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah:(KTI)*. Yogyakarta: Budi Utomo. 2018.
- Kurnaedi, Abu Ya'la . *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i* . Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i. 2013.
- Mastuti, Andi Kusuma dan Ahmad Mustamil Khairan, *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo. 2019.
- Maulana, Khanova. *Fashahatul Lisan*. Bandung : Indonesian Al-Qur'an Center. 2020
- Muhammad, Safri. “MakhoriJul Huruf.” *Academia Edu*. (2018). [https://www.academia.edu/35493301/MAKALAH\\_TENTAN\\_G\\_MAKHORIJUL\\_HURUF](https://www.academia.edu/35493301/MAKALAH_TENTAN_G_MAKHORIJUL_HURUF).

- Munawaroh, Siti. *Analisis Kemampuan Siswa Membaca Surah Al-Fatihah Menggunakan Metode Tahsin Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Di MTS Madaniyah Kota Jambi*. Jambi: IAIN Batanghari. 2020.
- Musradinur, Joni Harnedi dan Edy Saputra. "Upaya Guru Tahsin Dalam Meningkatkan Kualitas Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Cendekia Cendekia Takengon." *TA'DIB* 11. no. 2 (2021): 5. <https://journaliaintakengon.ac.id>.
- Musriah. "Peningkatan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Qira'ati Pada Peserta Didik Kelas MI Yaumi Ringinharjo Kec. Gubug Kab. Grobongan Tahun Ajar 2010/2011." [eprints.walisongo.ac.id](http://eprints.walisongo.ac.id). (2011): 15. <https://eprints.walisongo.ac.id/232/>.
- Mustika, Aulia Musla, *Muhda*. Surabaya : CV. Revika Prima Media. 2020.
- Nasution, Muliani. "Efektivitas Metode Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mahasiswa/i Akper Malahayati Medan". *Jurnal Ilmiah Simantek* 6. no. 3 (2020). 97. <https://simantek.sciencemakarioz.org>.
- Purnama, Muhammad Rizqy, Suhendra dan Yono. "Penerapan Metode Tahsin Al-Muyassar Dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Anak Didik di Rumah Qur'an Al-Jazari Bogor." *KAHPI* 4. no. 1 (2022): 27-28. <https://openjournal.unpam.ac.id>.
- Rosalina, Iga. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*. Vol.01 No 01 : Magetan. 2012.
- Ristia, Muhib Ali Hasan. *Urgensi Fasahah Al-Qur'an Dalam Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tri Bhakti Attaqwa Rama Puja Raman Utara Lampung Timur*. [metrouniv.ac.id](http://metrouniv.ac.id): (2017): 113-114. <https://responsitory.metrouniv.ac.id/id/eprint/2968/>.
- Rukminingsih, dkk. *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Jombang: Erhaka Utama. 2020.
- Sahir, Syafrida Hanif. *Metodologi Penelitian*. Medan: Penerbit KBM Indonesia. 2021.

- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press. 2016.
- Sujarweni, V. Wiratna. '*SPSS Untuk Penelitian*'. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers. 2015.
- Sunarto, Achmad. *Tajwid Lengkap Dan Praktis*. Jakarta: Bintang Terang. 1998.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. 2002
- Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008.
- Uhbiyati, Nur. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Semarang : PT. Pustaka Rizki Putra. 2013.

## LAMPIRAN

### 1. Pedoman Observasi Pra Penelitian

No	Observasi Pra Penelitian
1	Mengamati lokasi penelitian di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.
2	Mengamati kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.
3	Hambatan serta usaha pemecahannya dalam pembelajaran Al-Qur'an di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

### 2. Dokumentasi



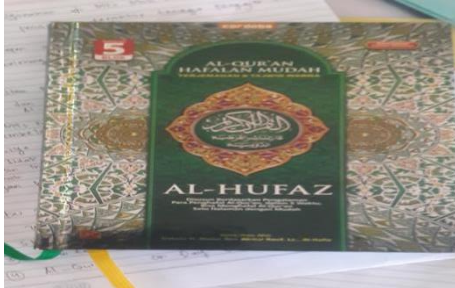
Dengan Ibu Sari Irawati, S.Pd  
(Waka Kurikulum MTS  
Muhammadiyah Sukarame)



Dengan Ibu Supriyanti, S.Pd.I  
(Guru Al-Qur'an dan Hadits di  
MTS Muhammadiyah  
Sukarame)



Bersama peserta didik MTS Muhammadiyah Sukarame (para anggota IPM)



Bersama Ustadz Beni Setiawan, S.Pd (Guru tahfidz MTS Muhammadiyah Sukarame)

A table showing student recitation scores (nilai hafalan siswa) with columns for student names and various numerical scores. The table is filled with handwritten data in blue and red ink. The columns include names like "Muhammad Fauzan", "Muhammad Fauzan", "Muhammad Fauzan", etc., and scores such as "100", "95", "90", etc. The table is titled "Nilai Hafalan Siswa" and "Mata Pelajaran: Bahasa Arab".

Mushaf Al-Qur'an yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di MTS Muhammadiyah Sukarame dengan sistem tahfidz (One Day One Color)



Contoh data nilai hafalan siswa

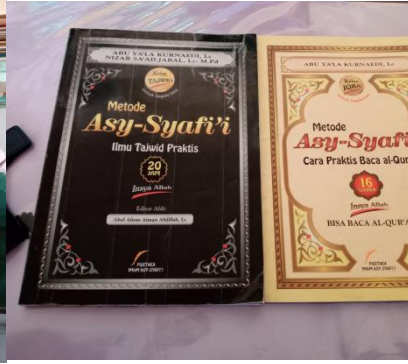


Tes Membaca Al-Qur'an Siswa

Obeservasi lapangan siswa di kelas



Bersama Bapak Dwi Arianto, S.Pd  
(Guru tahfidz MTS Muhammadiyah  
Sukarame)



Buku Metode Asy-Syafi'i yang  
dipakai di MTS  
Muhammadiyah Sukarame  
Bandar Lampung



## RPP PEMBELAJARAN

Sekolah : **MTS Muhammadiyah Sukarame**  
Mata Pelajaran : Tahsin Dan Tahfizh Al-Qur'an  
Kelas / Semester : 7 / Genap  
Alokasi waktu : 2×20 menit

---

### A. **Kompetensi Inti**

3. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
4. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
5. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada tingkat teknis, spesifik, detail dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan internasional
6. Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan lingkup kajian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah abstrak, terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah.

Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami, dalam ranah kongkrit terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah.

## **B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Menerima keutamaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah kaidah Ilmu Tajwid.
- 1.2 Meyakini bahwa ilmu pengetahuan adalah bekal penting bagi manusia untuk meraih kesuksesan.
- 2.1 Membiasakan membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah menyuruh Nabi Muhammad SAW dan para umatnya supaya membaca Al-Qur'an secara seksama ( Tartil ) sebagai impletensi pemahaman ( Q.S. Al - Muzammil am [73] : 4).
- 3.1 Memahami dasar - dasar kaidah tajwid, sejarah muncul ilmu tajwid dan urgensi mengamalkannya sesuai Q.S Al - Muzammil [73] : 4 dan Hadis terkait tentang memperbaiki bacaan Al-Qur'an dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.2 Memahami ketentuan Tajwid yang benar dengan menyempurnakan haq dan mustahaq huruf.
- 3.3 Mengetahui manfaat tajwid dan pentingnya tajwid dalam membaca Al-Qur'an.
- 4.1 Mempraktikkan bacaan menggunakan metode fashahatul lisan untuk memenuhi indikator (Tajwid melalui, Fashahah dan kelancaran membaca Al-Qur'an)
- 4.2 Menanyakan lagu penyemangat belajar dan mengamalkan Al-Quran demi mewujudkan generasi Quran yang berprestasi.

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1.1.1 Meyakini tajwid adalah pedoman penting dalam membaca Al-Quran.

**1.1.2** Mengamalkan kebenaran ketentuan tajwid berdasarkan kaidah yang berlaku.

2.1.1 Membangun kepedulian kepada dalam mengamalkan dan membaguskan bacaan Al-Quran sesuai kaidah tajwid.

3.1.1 Memahami makna dan dalil tentang ketentuan membaca Al-Quran sesuai kaidah tajwid.

3.1.2 Menganalisis ketentuan Tajwid yang benar dengan menyempurnakan haq dan mustahaq huruf.

3.1.3 Menilai manfaat tajwid dan pentingnya tajwid terhadap pengamalannya dalam membaca Al-Quran.

4.1.1 Menerapkan praktek metode fashahatul lisan dan memenuhi indikator dengan Tajwid melalui, Fashahah dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an

4.1.2 Menuai semangat belajar dan mengamalkan Al-Quran dengan terlebihdahulu membaguskan/ memperbaiki bacaan Al-Quran.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

Melalui kegiatan diskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat:

1. Meyakini tajwid sebagai pedoman penting sebelum membaca Al-Quran.

2. Mengamalkan ketentuan tajwid dengan baik dan benar.

3. Membangun kepedulian terhadap urgensi tajwid dalam membaca Al-Quran.

4. Memahami makna dan dalil tentang ketentuan tajwid dalam membaca Al-Quran.

5. Menganalisis ketentuan tajwid dan urgensinya dalam membaca Al-Quran.

6. Menilai manfaat tajwid dalam penerapannya dalam membaca Al-Quran.

7. mempraktekkan bacaan tajwid yang baik dan benar menggunakan metode Fashahatul Lisan.

### E. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, bernyanyi, tanya jawab dan talaqqi Metode Fashahatul Lisan.

### F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>PERTEMUAN KE 1</b>		
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; diantaranya: berdo'a, apresiasi, absensi dan motivasi.</li><li>2. Guru memotivasi peserta didik dengan menyanyikan Lagu Penyemangat Belajar Al-Quran melalui bacaan Al-Quran.</li><li>3. Guru mengajukan mengulas tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi sebelumnya.</li><li>4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</li><li>5. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dijelaskan.</li></ol>	10 Menit
Inti	<p><b>Pemberian Rangsangan</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa ditempatkan dalam posisi berhadapan dengan guru dan berjarak dengan siswa yang lain.</li><li>2. Siswa ditugaskan untuk mencermati bacaan tentang praktek bacaan huruf yang benar sesuai kaidah tajwid.</li><li>3. Guru menerangkan dan memberi arahan dalam tentang dasar - dasar dalam membaca Al-Qur'an serta pelafalan tajwid sesuai dengan modul Fashahatul Lisan dan membahas tentang</li></ol>	20

	<p>huruf Al - Halqy ( ﻻ dan ﺀ )</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa ditugaskan memperhatikan bacaan tajwid dengan benar dan membandingkan bacaan dalam talaqqi dengan guru.</li> <li>5. Siswa mengikuti bacaan sesuai dengan talaqqi guru dengan format latihan fashahah di modul Fashahatul Lisan .</li> <li>6. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami dari makna dan ketentuan tajwid yang sesuai dengan hukumnya.</li> <li>7. Guru memotivasi siswa untuk memperhatikan, menyimak dan memberi tanggapan.</li> </ol>	Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan memberikan pernyataan dan manfaat serta urgensi Tajwid dalam membaca Al-Quran.</li> <li>2. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk penugasan dan penghafalan latihan Fashahatul Lisan huruf sesuai kaidah Tajwid.</li> <li>3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>4. Guru memotivasi peserta didik dengan menyanyikan Lagu Penyemangat Belajar Al-Quran melalui bacaan Al-Quran. Guru memberikan nasehat dalam mendorong peserta didik berani belajar dan mengamalkan kaidah tajwid dengan baik.</li> </ol>	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>PERTEMUAN KE 2</b>		
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; diantaranya: berdo'a, apresiasi, absensi dan motivasi.</li> <li>4. Guru memotivasi peserta didik dengan menyanyikan Lagu Penyemangat Belajar Al-Quran melalui bacaan Al-Quran.</li> <li>5. Guru mengajukan mengulas tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi sebelumnya.</li> <li>6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> <li>7. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dijelaskan.</li> </ol>	10 Menit

Inti	<p><b><i>Pemberian Rangsangan</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa ditempatkan dalam posisi berhadapan dengan guru dan berjarak dengan siswa yang lain.</li> <li>2. Siswa ditugaskan untuk mencermati bacaan tentang praktek bacaan huruf yang benar sesuai kaidah tajwid.</li> <li>3. Guru menerangkan dan memberi arahan dalam pelafalan tajwid sesuai dengan modul Fashahatul Lisan dengan melanjutkan latihan huruf Al-Halqy ( ع , ح , غ dan خ ).</li> <li>4. Siswa ditugaskan memperhatikan bacaan tajwid dengan benar dan membandingkan bacaan dalam talaqqi dengan guru.</li> <li>5. Siswa mengikuti bacaan sesuai dengan talaqqi guru dengan format latihan fashahah di modul Fashahatul Lisan.</li> <li>6. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami dari makna dan ketentuan tajwid yang sesuai dengan hukumnya.</li> <li>7. Guru memotivasi siswa untuk memperhatikan, menyimak dan memberi tanggapan.</li> </ol>	20 Menit
------	--	-------------

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan memberikan pernyataan dan manfaat serta urgensi Tajwid dalam membaca Al-Quran.</li> <li>2. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk penugasan dan penghafalan latihan Fashahatul Lisan huruf sesuai kaidah Tajwid.</li> <li>3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>4. Guru memotivasi peserta didik dengan menyanyikan Lagu Penyemangat Belajar Al-Quran melalui bacaan Al-Quran. Guru memberikan nasehat dalam mendorong peserta didik berani belajar dan mengamalkan kaidah tajwid dengan baik.</li> </ol>	10 Menit
---------	--	-------------

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>PERTEMUAN KE 3</b>		
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; diantaranya; berdo'a, apresiasi, absensi dan motivasi.</li> <li>2. Guru memotivasi peserta didik dengan menyanyikan Lagu Penyemangat Belajar Al-Quran melalui bacaan Al-Quran.</li> <li>3. Guru mengajukan mengulas tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi sebelumnya.</li> <li>4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> <li>5. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dijelaskan.</li> </ol>	10 Menit
Inti	<b><i>Pemberian Rangsangan</i></b>	



	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa ditempatkan dalam posisi berhadapan dengan guru dan berjarak dengan siswa yang lain.</li> <li>2. Siswa ditugaskan untuk mencermati bacaan tentang praktek bacaan huruf yang benar sesuai kaidah tajwid.</li> <li>3. Guru menerangkan dan memberi arahan dalam pelafalan tajwid sesuai dengan modul Fashahatul Lisan. untuk karakter huruf hijaiyah Tafkhim, Tarqiq dan Wajhan.</li> <li>4. Siswa ditugaskan memperhatikan bacaan tajwid dengan benar dan membandingkan bacaan dalam talaqqi dengan guru.</li> <li>5. Siswa mengikuti bacaan sesuai dengan talaqqi guru dengan format latihan fashahah di modul Fashahatul Lisan.</li> <li>6. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami dari makna dan ketentuan tajwid yang sesuai dengan hukumnya.</li> <li>7. Guru memotivasi siswa untuk memperhatikan, menyimak dan memberi tanggapan.</li> </ol>	<p>20 Menit</p>
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan memberikan pernyataan dan manfaat serta urgensi Tajwid dalam membaca Al-Quran.</li> <li>2. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk penugasan dan penghafalan latihan Fashahatul Lisan huruf sesuai kaidah Tajwid.</li> <li>3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>4. Guru memotivasi peserta didik dengan menyanyikan Lagu Penyemangat Belajar Al-Quran melalui bacaan Al-Quran. Guru memberikan nasehat dalam mendorong peserta didik berani belajar dan mengamalkan kaidah tajwid dengan baik.</li> </ol>	<p>10 Menit</p>

### **G. Media, Alat dan Sumber pembelajaran**

1. Media : Papan Tulis
2. Alat/Bahan : Format Latihan Talqqi Fashahatul Lisan
3. Sumber :
  - a. Buku Al-Islam MTS/SMP kelas 7
  - b. Modul Fashahatul Lisan
  - c. Al-Quran
  - d. Buku lain yang menunjang
  - e. Multimedia interaktif dan Internet

Mengetahui,

Kepala MTS Muhammadiyah Sukarame

Nip.

### Instrumen Penilaian ( Format Penilaian Kemampuan Baca Qur'an Metode Fashahatul Lisan )

No	Nama	Aspek yang dinilai															
		Kelas		Indikator									Skor	Kefasihan Membaca (sesuai dengan makhraj, sifat dan Takhim Tarqiq)	Skor Akhir	Nilai	
		E	K	Tajwid			Fashahah			Kelancaran							
				1-2	3-4	5	1-2	3-4	5	1-2	3-4	5	1-5	1-5			
1																	
Dst																	

Aspek Penilaian :

- 1 Tajwid : 20-100
- 2 Fashahah : 20-100
- 3 Kelancaran : 20-100

Keterangan :

Kode	Skore
1	: 20
2	: 40
3	: 60
4	: 80

### **Rubik Penilaian**

#### **A. Tajwid**

1. Jika peserta didik dapat menerapkan hukum - hukum tajwid dengan baik dan benar.
2. Jika peserta didik dapat menerapkan hukum - hukum mad sesuai takarannya.

#### **B. Fashahah**

1. Jika peserta didik sudah membaca Al-Qur'an dengan makhraj yang fasih.
2. Jika peserta didik mampu menerapkan shifat - shifat huruf dalam membaca Al-Qur'an pada saat sukun dan harakat.
3. Jika peserta didik mampu menerapkan hukum tafkhim dan Tarqiq huruf dengan baik dan benar.

#### **C. Kelancaran**

1. Jika peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar tanpa putus - putus.
2. Jika peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan ibtida dan waqaf yang benar.
3. Jika peserta didik konsisten dengan irama atau tartil dalam membaca Al-Qur'an terkhusus pada setiap pemberhentian ayat

Soal Tes Post Test Kemampuan Baca Quran Menggunakan Modul Fashahatul Lisan

Indikator I : Tajwid (Penggunaan Haq dan Mustahaq)

Nomor Soal	Qur'an Surat	Bunyi Ayat	Keterangan Penggunaan Hukum Tajwid
<b>Huruf Hamzah</b>			
1	10:59	قُلْ <b>ءَاَللّٰهُ اٰذِنٌ لَّكُمْ</b> ۗ <b>اَمْ عَلٰى اَللّٰهِ تَفْتَرُوْنَ</b>	Hamzah dapat dibaca Tahsil dan Mad Lazim Muatsaqqal Kilmi (dapat dibaca dua wajah)
2	41:44	لَوْلَا فَصَّلْتُمْ <b>ءَاٰيٰتِهٖ</b> ۗ <b>ءَاَعْجَبِيْ وَعَرَبِيْ</b> ۗ	Hamzah dibaca Tahsil
<b>Huruf Ha'</b>			
3	86:1	فَمَهَلِ <b>اَلْكٰفِرِيْنَ اٰفْهٰلُهُمْ</b> رُوِيْدًا	Sempurnakan Ha' bertasydid dan Ha' sukun
4	110:3	فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ <b>وَاسْتَغْفِرْهُ</b> ۗ اِنَّهٗ كَانَ تَوَّابًا	Sempurnakan makhraj Ha' sukun sebelum waqaf dan mad
<b>Huruf Ain'</b>			
5	92:19	وَ مَا لِاٰخِرٍ <b>عِنْدَهٗ</b> مِنْ <b>تَعْمِيْرٍ</b> يُجْزٰى	Sempurnakan Ain berharokat dan Ain sukun
6	106:4	اَلَّذِيْ <b>اَطْعَمَهُمْ</b> مِنْ <b>جُوْعٍ</b> وَ اٰمَنَهُمْ مِنْ <b>خَوْفٍ</b>	Sempurnakan Ain berharokat dan Ain yang disambung dengan hukum idghom
<b>Huruf Kha</b>			

7	95:8	أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمِ الْحَكِيمِينَ	Sempurnakan Kha sukun dan Kha mad fathah sesuatu harakat
8	2:96	وَمَا هُوَ بِمُزْحِرِهِمْ مِنَ الْعَذَابِ أَنْ يُعَمَّرَ	Sempurnakan hukum idgham muutaqaribain Kha dan Ha
Huruf Ghain			
9	88:7	لَا يُسْمِنُ وَلَا يُغْنِي مِنَ الْجُوعِ	Sempurnakan Ghain sukun (Tafkim)
10	88:11	لَا نَسْمَعُ فِيهَا لُغِيَّةً	Sempurnakan Ghain kasrah (Tafkhim Nisbiy)
Huruf Kho			
11	80:33	فَإِذَا جَاءَتِ الصَّاخَّةُ	Sempurnakan makhraj kho setelah mad lazim kilmi musaqqal
12	71:18	ثُمَّ يُعِيدُهُمْ فِيهَا وَيُخْرِجُهُمْ إِخْرَاجًا	Kho' sukun pertama Tafkhim dan Kho' sukun kedua (Tafkhim Nisbiy)

Indikator II : Fashahah

Nomor Soal	Qur'an Surat	Bunyi Ayat	Keterangan Karakter Huruf
Tafkhim			
	80:34	يَوْمَ يَنْفِرُ الْمَرْءُ مِنْ أَخِيهِ ۝	Ro' Tafkhim
14	79:36	وَيُزَوِّتُ الْجُنْحِيمُ لِمَنْ يَبْرَىٰ	Ro' Tafkhim
Tarqiq			
15	1:1	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	Ro' Tarqiq
16	84:24	فَيَسْتَرْهَمُهُمْ يَعْدَابُ آئِيمٍ ۝	Ro' Tarqiq
Tafkhim Tarqiq			
17	26:63	فَأَنْفَلَقَ فَمَا كَانَ كَلِمَةً فَزَقَّهَا كَالَّذِي أُفْتَقِمْ ۝	Ro' Wajhan
18	89:4	وَاللَّيْلِ إِذَا يَسِيرُ	Ro Wajhan
Hukum Lam			
19	112:1	قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝	Lam Jalallah (Tafkhim)
20	104:1	وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ	Lam dibaca Tarqiq

Indikator III : Kelancaran  
Kelancaran Membaca Surat Al-Fatihah

No. Soal	No. Ayat	Ayat
20	1	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
	2	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
	3	الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
	4	مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ
	5	إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ
	6	اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ
	7	صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۗ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ



## UJI VALIDITAS

No	Nama	Soal																			Skore	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	Ade Aurelia	1	5	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	88
2	Agis Yulisa Vira	5	5	5	5	5	3	2	4	5	5	5	5	3	5	1	2	5	2	3	5	80
3	Aji Tata Wijaya	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	5	5	83
4	Aldy Maulana Syahputra	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	96
5	Alia Putri Azaro	5	3	5	5	5	2	5	4	3	5	5	5	5	3	5	2	5	2	5	4	83
6	Alisa Putri Azahro	4	5	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	2	5	4	5	2	5	85
7	Alneefshah Revando Zulfan	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	93
8	Alsya Nabila Putri	3	5	4	3	3	4	5	4	3	4	3	3	4	5	5	4	3	4	5	4	78
9	Amru Ayodhya Prameswari	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	3	3	5	3	4	5	87

10	Andika Pratama	5	5	3	3	5	2	3	3	5	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	75	
11	Arrum Azahri	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	94	
12	Arvina Syaputri	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	5	4	79
13	Aulia Damayanti	5	3	3	3	5	3	5	4	5	5	5	3	3	3	5	2	5	2	3	5	77
14	Azkinda Ajra Nafara	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	82
15	Daisha Tsani Huwaida	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	3	5	5	91
16	Zelda Almira	5	3	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	3	2	3	5	3	2	5	81
17	Fadil Dwi Ramadan	5	3	4	3	5	3	2	4	5	5	5	3	4	3	3	3	5	3	4	5	77
18	Fatih Abdullah	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	93
19	Fissilmi Kaffah	3	5	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	5	3	5	5	4	4	5	79
20	Habibi Rizki	5	3	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	3	3	3	3	5	3	4	5	84

0	Abadi																					
2	Hafidzah Wulan	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	95	
1	Herly																					
2	Hasri Ainun	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	92	
2	Safitri																					
2	Heni Adida	5	3	4	3	5	4	3	4	5	5	5	3	4	5	3	3	5	3	2	5	79
3																						
2	Kahfi Azahri	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	3	5	4	90
4																						
2	Keyna Aulia	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	82
5	Nur Fazrina																					
2	Khallista																					
2	Hanindya	5		5	5	5		3	5	5	5	5	5		5	5	5	5	4	5	95	
6	Faradisha		4				5							4								
2	Lintang Ayu	5		3	5	5		1	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	85
7	Sahrini		4				3							4								
2	Lutfiano Putra	5	5	4	3	5	4	3	3	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	2	5	83
8	Syuhada																					
2	M. Achi	5		4	5	5		1	3	5	5	5	5	4		5	4	5	4	4	5	84
9	Khomsu Sodik		3				4								3							
3	M. Syafi'i	5	5	3	2	5	3	2	5	5	5	5	2	3	5	4	4	5	4	3	5	80

03132	M.Aqso	3	5	5	3	3	5	4	4	3	4	3	3	5	5	4	4	3	4	5	4	79
332	Mey Liana Putri	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	96
333	Mohammad Galang Al Falih	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	86
334	Muhammad Adnan Fadhillah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	5	62
335	Muhammad Akmal Alfarizi	5	3	5	5	5	4	3	5	2	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	86
336	Muhammad Arjuna	3	5	3	3	5	3	3	4	4	4	3	3	3	5	2	3	3	3	3	4	69
337	Muhammad Dafa Al-Zaki	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	94
338	Muhammad Fahri Saputra	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	87
339	Muhammad Nuh Fathir	5	4	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	4	2	5	5	5	5	4	87
400	Muhammad Reyhan Athaya	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	1	3	5	3	4	4	85

4 1	Nazam Vila Akbar	5	5	4	5	5	3	2	5	3	5	5	5	4	5	2	5	5	5	3	5	86
4 2	Orlin Aulia Klaresta	4	3	4	3	5	3	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	67
4 3	Putra July Syahbana	5	4	5	5	5	4	4	3	1	5	5	5	3	1	5	4	5	4	4	3	80
4 4	Putri Ghaniyah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	99
4 5	Qonita Dzakiya Ramadhani	3	1	3	3	3	4	2	5	3	5	3	3	3	1	3	3	3	3	3	5	62
4 6	Raden Muhammad Khaiqal Mas Pasai	5		4	5	5		2	4	3	5	5	5	4		1	4	5	4	5	5	81
4 7	Raffa Aditya Pratama	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	5	2	3	5	3	3	5	86
4 8	Ridho Mas Baqi	5	2	3	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	2	3	2	5	2	5	5	80
4 9	Rifky Arlan Saputra	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	5	3	75
5	Risky Apriliani	5	3	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	3	5	1	5	5	5	4	5	86



## UJI RELIABILITAS

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.814	20

## UJI DAYA BEDA

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	78.76	66.369	.440	.803
S2	79.18	67.114	.354	.807
S3	79.02	66.870	.476	.802
S4	79.02	64.944	.466	.801
S5	78.64	67.310	.509	.802
S6	79.35	68.527	.257	.813
S7	79.67	68.002	.195	.820
S8	79.09	67.603	.436	.804
S9	79.07	66.698	.335	.809
S10	78.60	68.985	.400	.806
S11	78.69	65.440	.624	.796
S12	78.95	63.164	.663	.791
S13	79.16	67.139	.433	.804

S14	79.20	66.422	.357	.808
S15	79.91	67.529	.188	.823
S16	79.40	67.615	.315	.810
S17	78.69	65.292	.637	.795
S18	79.56	65.547	.449	.802
S19	79.29	67.951	.273	.812
S20	78.58	70.285	.292	.810

### UJI TARAF KESUKARAN

Statistics								
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7
N	Valid	55	55	55	55	55	55	55
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.49	4.07	4.24	4.24	4.62	3.91	3.58

Statistics								
		S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14
N	Valid	55	55	55	55	55	55	55
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.16	4.18	4.65	4.56	4.31	4.09	4.05

Statistics							
		S15	S16	S17	S18	S19	S20
N	Valid	55	55	55	55	55	55
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3.35	3.85	4.56	3.69	3.96	4.67



### UJI NORMALITAS

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Unstandardized Residual	
N		56	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	5.28038517	
Most Extreme Differences	Absolute	.115	
	Positive	.115	
	Negative	-.105	
Test Statistic		.115	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.413 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.400
		Upper Bound	.425

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.73030424
Most Extreme Differences	Absolute	.171
	Positive	.143
	Negative	-.171
Test Statistic		.171
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-	Sig.	.078 <sup>d</sup>

tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound	.071
		Upper Bound	.085

**UJI HOMOGENITAS  
Test of Homogeneity of Variances**

Kemampuan Baca Quran			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.296	1	53	.260

**UJI INDEPENDENT T-TESTS**

Independent Samples Test				
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means
		F	Sig.	t
Kemampuan Baca Quran	Equal variances assumed	1.296	.260	4.765
	Equal variances not assumed			4.739

Independent Samples Test				
		t-test for Equality of Means		
		df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Kemampuan Baca Quran	Equal variances assumed	53	.000	9.303

	Equal variances not assumed	47.686	.000	9.303
--	-----------------------------	--------	------	-------

### UJI N-GAIN SCORE

Kelompok	Pre	Pos	POST_Kurang_Pre	Seratus_kurang_Pre	NGain_Score	NGain_Persen
1	70	88	18.00	30.00	.60	60.00
1	69	83	14.00	31.00	.45	45.16
1	75	96	21.00	25.00	.84	84.00
1	64	83	19.00	36.00	.53	52.78
1	75	85	10.00	25.00	.40	40.00
1	65	93	28.00	35.00	.80	80.00
1	66	78	12.00	34.00	.35	35.29
1	65	87	22.00	35.00	.63	62.86
1	75	94	19.00	25.00	.76	76.00
1	70	79	9.00	30.00	.30	30.00
1	75	82	7.00	25.00	.28	28.00
1	70	91	21.00	30.00	.70	70.00
1	65	79	14.00	35.00	.40	40.00
1	74	95	21.00	26.00	.81	80.77
1	7	9	19.00	27.00	.70	70.37

	3	2				
1	6 0	9 0	30.00	40.00	.75	75.00
1	6 8	8 2	14.00	32.00	.44	43.75
1	7 1	9 5	24.00	29.00	.83	82.76
1	7 0	7 9	9.00	30.00	.30	30.00
1	7 0	9 6	26.00	30.00	.87	86.67
1	7 4	8 6	12.00	26.00	.46	46.15
1	7 6	8 7	11.00	24.00	.46	45.83
1	7 6	8 6	10.00	24.00	.42	41.67
1	7 0	8 7	17.00	30.00	.57	56.67
1	7 0	8 5	15.00	30.00	.50	50.00
1	7 7	8 6	9.00	23.00	.39	39.13
1	7 6	9 9	23.00	24.00	.96	95.83
1	7 5	9 6	21.00	25.00	.84	84.00
2	6 7	8 0	13.00	33.00	.39	39.39
2	6 8	7 5	7.00	32.00	.22	21.88
2	6 7	7 7	10.00	33.00	.30	30.30
2	6 8	7 7	9.00	32.00	.28	28.13
2	6 6	8 8	16.00	32.00	.50	50.00

	8	4				
2	6 8	7 9	11.00	32.00	.34	34.38
2	6 7	8 5	18.00	33.00	.55	54.55
2	6 5	8 3	18.00	35.00	.51	51.43
2	6 8	8 4	16.00	32.00	.50	50.00
2	7 0	8 0	10.00	30.00	.33	33.33
2	6 5	6 2	-3.00	35.00	-.09	-8.57
2	6 5	6 9	4.00	35.00	.11	11.43
2	6 7	6 7	.00	33.00	.00	.00
2	6 5	8 0	15.00	35.00	.43	42.86
2	7 0	8 1	11.00	30.00	.37	36.67
2	6 8	8 6	18.00	32.00	.56	56.25
2	7 0	7 5	5.00	30.00	.17	16.67
2	6 8	8 6	18.00	32.00	.56	56.25
2	6 0	8 0	20.00	40.00	.50	50.00
2	6 5	8 2	17.00	35.00	.49	48.57
2	6 7	6 8	1.00	33.00	.03	3.03
2	8 2	9 3	11.00	18.00	.61	61.11

2	6 5	6 2	-3.00	35.00	-.09	-8.57
2	8 5	9 4	9.00	15.00	.60	60.00
2	6 9	6 7	-2.00	31.00	-.06	-6.45
2	6 8	8 1	13.00	32.00	.41	40.63
2	7 0	8 3	13.00	30.00	.43	43.33

Descriptives					
	Kelas		Statistic	Std. Error	
N_gain_Persen	Eksperimen	Mean	58.3103	3.84198	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	50.4272	
			Upper Bound	66.1934	
		5% Trimmed Mean	58.0234		
		Median	54.7222		
		Variance	413.303		
		Std. Deviation	20.32986		
		Minimum	28.00		
		Maximum	95.83		
		Range	67.83		
		Interquartile Range	38.58		

		Skewness	.190	.441	
		Kurtosis	-1.327	.858	
	Kontrol	Mean	33.2065	4.25635	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	24.4574	
			Upper Bound	41.9555	
		5% Trimmed Mean	33.9932		
		Median	39.3939		
		Variance	489.146		
		Std. Deviation	22.11665		
		Minimum	-8.57		
		Maximum	61.11		
		Range	69.68		
		Interquartile Range	33.33		
		Skewness	-.718	.448	
		Kurtosis	-.696	.872	



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURURAN**  
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B-3526 Un.16/DT/PP.009.7/03/2023 Bandar Lampung, 08 Maret 2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Rekomendasi Mengadakan Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Syintia Purnama  
NPM : 1911010213  
Semester/T.A : 8 (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Efektivitas Metode Fashahatul Lisan Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Qur'an Peserta Didik Di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

Akan mengadakan penelitian di **MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung**. Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai **tanggal 08 Maret 2023** Sampai Dengan Selesai.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*



Nirva Diana, M.Pd.  
0840828 198803 2 002

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik,
2. Kajuri/Kaprodi Pendidikan Agama Islam
3. Kabag TU / Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
4. Mahasiswa yang bersangkutan





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH  
KOTA BANDAR LAMPUNG  
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH (MTs.M)  
( TERAKREDITASI A )

NSM : 121218710017 – NPSN : 10816969

Jalan P. Sungiang Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Kode Pos 35131 Telp: 0821 7879 7512

Nomor : 197/III.4.AU/D/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
**Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung**  
Di -  
Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Berdasarkan surat Permohonan rekomendasi mengadakan penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan nomor: B-3526/Un.16/DT/PP.009.7/03/2023 tertanggal 8 Maret 2023, maka dengan ini Kepala MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung memberikan izin untuk mengadakan penelitian kepada :

Nama : **SYINTIA PURNAMA**  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
NPM : 1911010213  
Semester : 8 (Delapan)  
Judul Skripsi :

*"EFEKTIVITAS METODE FASHAHATUL LISAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA QUR'AN PESERTA DIDIK DI MTs MUHAMMADIYAH SUKARAME BANDAR LAMPUNG"*

Demikian surat izin ini kami berikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Bandar Lampung, 26 Sya'ban 1444 H  
18 Maret 2023 M

Kepala Madrasah,



**HEVI HELLEN SOFIA, S.Pd.I**  
NIP. 197307092005012007



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-0035/ Un.16 / P1 /KT/V/ 2023

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**EFEKTIVITAS METODE FASHAHATUL LISAN DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN BACA QUR'AN PESERTA DIDIK DI MTS MUHAMMADIYAH  
SUKARAME BANDAR LAMPUNG**

Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
SYINTIA PURNAMA	1911010213	FTK/PAI

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar **21%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 05 Mei 2023  
Kepala Pusat Perpustakaan



**Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**  
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

EFEKTIVITAS METODE  
FASHAHATUL LISAN DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
BACA QUR'AN PESERTA DIDIK  
DI MTS MUHAMMADIYAH  
SUKARAME BANDAR LAMPUNG

*by Syintia Purnama*

---

**Submission date:** 05-May-2023 01:33PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2084854606

**File name:** cover\_bab\_1,4,5.docx (120.22K)

**Word count:** 7281

**Character count:** 43509

# EFEKTIVITAS METODE FASHAHATUL LISAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA QUR'AN PESERTA DIDIK DI MTS MUHAMMADIYAH SUKARAME BANDAR LAMPUNG

## ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	6%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	4%
3	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://darulquranmina.blogspot.com">darulquranmina.blogspot.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://ojs.uho.ac.id">ojs.uho.ac.id</a> Internet Source	<1%

[e-jurnal.iainsorong.ac.id](http://e-jurnal.iainsorong.ac.id)

<1%

39

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

<1%

40

Dewi Zainul Alfi, Khoirotul Idawati. "Efektivitas Model Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pada Program Pengajian Ba'da Subuh Di Pondok Pesantren Tebuireng", DINAMIKA : Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman, 2022

Publication

<1%

41

H Hardivizon, A Anrial. "Tinjauan Terhadap Upaya STAIN Curup Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Mahasiswa", FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan, 2016

Publication

<1%

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 5 words

Exclude bibliography  On